

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
ONLINE WHATSAPP (WA) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS III MI DATOK
SULAIMAN PUTRA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
ONLINE WHATSAPP (WA) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS III MI DATOK
SULAIMAN PUTRA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan tangan dibawah ini

Nama : Yuslinda

Nim : 14.16.14.0062

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pertanyaan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya di batalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo Mei 2021
Yang membuat pernyataan



Yuslinda

Nim:14.16.14.0062

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **“Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online WhatsApp (WA)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo”** yang ditulis oleh Yuslinda, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 14.16.14.0062, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 25 juni 2021 bertepatan dengan **14 Zulkaidah 1442 H**, yang telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Pengaji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Palopo, 26 Juli 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr.Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pengaji I | (.....) |
| 3. Dr. Taqwa, M.Pd.I. | Pengaji II | (.....) |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Sumardi Raupu, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

a.n Rektor IAIN PALOPO
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K., M.Pd
NIP: 19681231 199903 1 014

a.n Ketua Program Studi
Sekretaris Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 20 03 04 8501

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd

Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Skripsi Yuslinda

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama

: Yuslinda

Nim

: 14.16.14.0062

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi

: Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online Whatsapp (Wa)* Terhadap Hasil Belajar Mataematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi **syarat-syarat akademik** dan **layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian**.

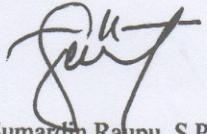
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalmu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd
Tanggal:

Pembimbing II


Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd
Tanggal:

PERSETUJUAN PEMBIMBING

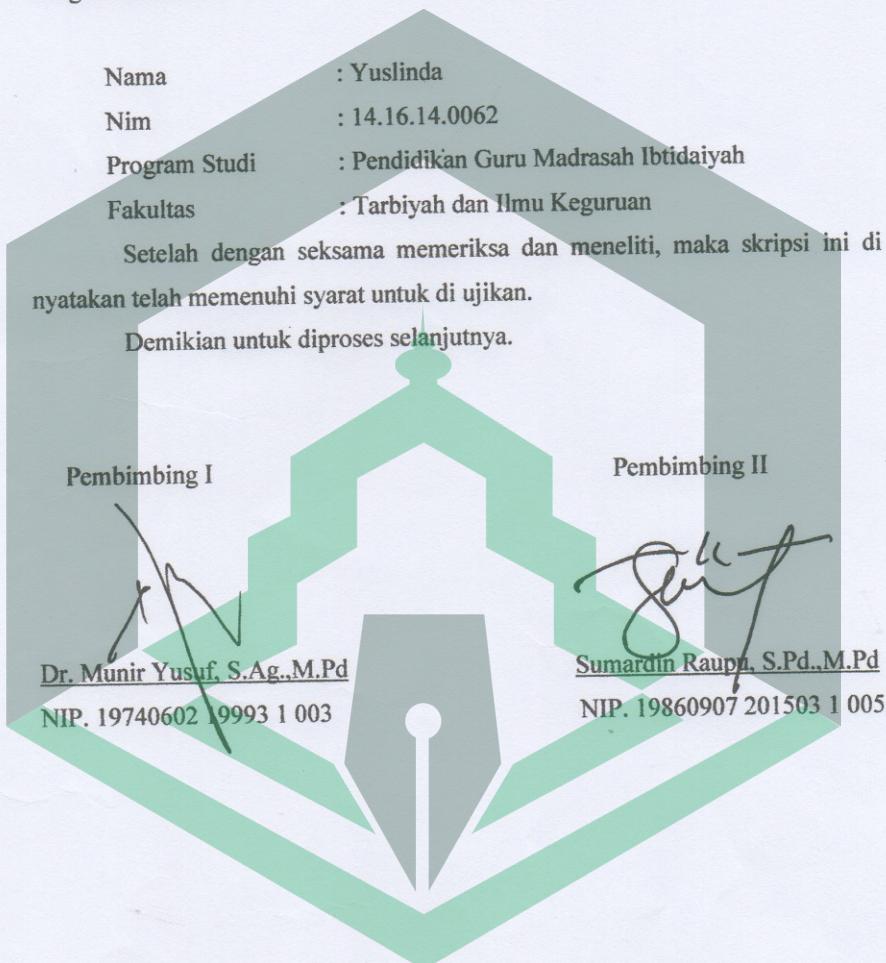
Skripsi berjudul : Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online Whatsapp*
(Wa) Terhadap Hasil Belajar Mataematika Siswa Kelas III MI
Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

Yang di tulis oleh.:

Nama : Yuslinda
Nim : 14.16.14.0062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

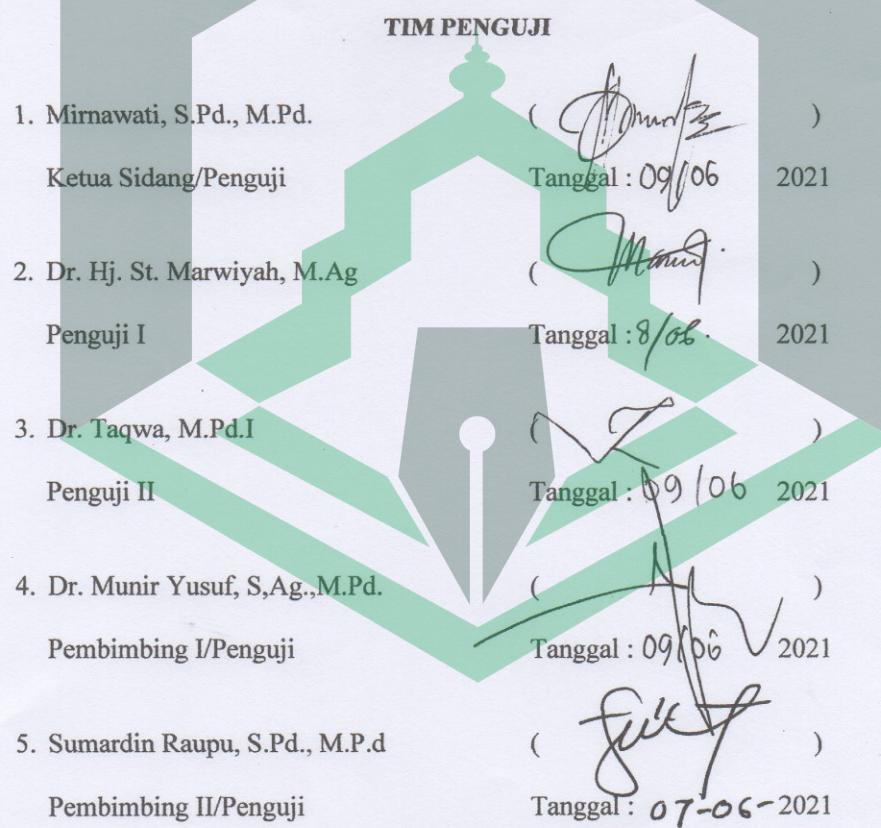
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini di
nyatakan telah memenuhi syarat untuk di ujian.

Demikian untuk diproses selanjutnya.



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online Whatsapp (WA)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, yang ditulis oleh Yuslinda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 14.16.14.0062 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari senin, tanggal 24 Mei 2021 bertepatan dengan 12 Syawal 1442 AH telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
Dr. Taqwa, M.Pd.I
Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam : Eksemplar
Hal : Skripsi Yuslinda

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan naskah skripsi mahasiswa di bawah ini;

Nama : Yuslinda
NIM : 14.16.12.0062
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online Whatsapp (WA)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian *munaqasyah*
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
wassalumu 'alaikum Wr. Wb.

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
Penguji I
2. Dr. Taqwa, M.Pd.I
Penguji II
3. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
Pembimbing I/Penguji
4. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II/Penguji

(*Munir*)
Tanggal : 8/06 - 2021

(*Taqwa*)
Tanggal : 09/06 2021

(*Sumardin*)
Tanggal : 10/06 2021

(*Marwiyah*)
Tanggal : 07/06 - 2021

PRKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat islam selaku pelaku para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini berjudul “Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online Whatsapp (Wa)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang telah dialami penulis, namun berkat bantuan, arahan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H, Wakil Rektor II Bapak Dr. Ahmad Syarief

Iskandar, M.M, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Muhaemin, MA, yang telah membina dan mengembangkan Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan I Bapak Dr. Munir Yusuf., S.A.g M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M,Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi., M.P.d.I., senantiasa membina dan mengembangkan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi Fakultas yang terbaik.
3. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd. dan Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd., masing-masing selaku ketua dan sekertaris Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tempat penulis membina ilmu.
4. Bapak Dr. Firman, S.Pd., MPd. selaku penasehat akademik yang sampai saat ini memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis sampai pada tahap ini.
5. Bapak Dr. Munir Yusuf., S.A.g M.Pd., dan Bapak Sumardin Raupu S.Pd., M.Pd., Masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Penulis yakin dibalik sisi tegas beliau tersimpan tujuan yang mulia.
6. Ibu Dr. Hj. St.Marwiyah,M.Ag dan Bapak Dr Takwa,M.Pd.I. Masing-masing selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Dwi Risky A. M.Pd. dan Ibu Yuyun Puspitasari S.Pd. selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi tes soal penulis.

8. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd. Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta para staf yang telah banyak membantu penulis dalam menfasilitasi buku literature.

9. Ibu Masni dan Ibu Rafika Staf Prongram Studi Pendidikan Guru Masrasah Iftidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

10. Bapak M. Rifai Alwi, S.An., M.AP, selaku Kepala Sekolah dan guru-guru MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, yang telah membantu dalam pelaksanaan Penelitian.

11. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda H. Beddu dan Ibunda Hj. Nuralang, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagian dan kesuksekan penulis, serta tak hentinya mendo'akan kebahagian kepada penulis, banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril dan materi. Teruntuk saudara dan saudari yang tersayang Yuswar, Yusnidar, Yusnarti, Yusdarni, Risman, Rahim, yang membuat garis lengkung senyum di bibir penulis dan membuat semangat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2014 khususnya PGMI kelas B yang selama ini banyak memberikan bantuan, saran, dukungan, motivasi, dan dorongan serta semangat yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.

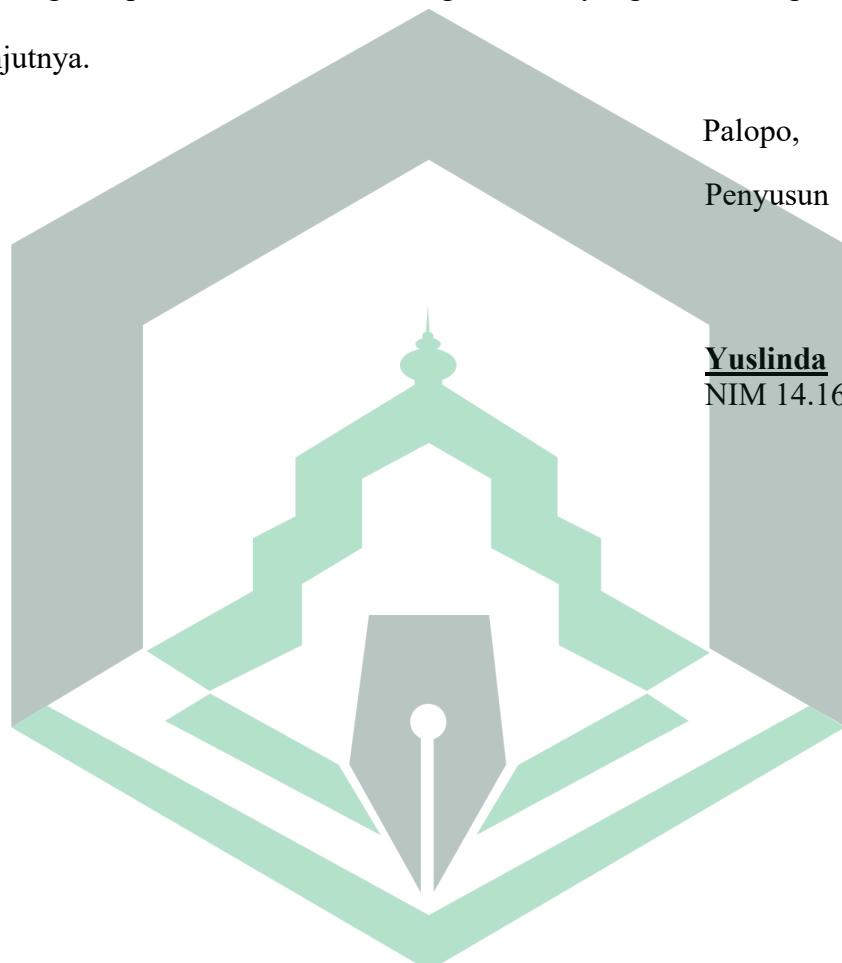
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang terbuka guna penulisan selanjutnya.

Palopo, Mei 2021

Penyusun

Yuslinda
NIM 14.16.14.0062



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PENGUJI	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Validasi Dan Reliabilitas Instrumen	36

H. Teknik Analisis Data	38
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

75

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Desain Penelitian	29
Tabel 3.2 Keadaan Anggota Populasi	32
Tabel 3.3 Jumlah Anggota Sampel.....	33
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen tes.....	35
Tabel 3.5 Skala likert.....	36
Tabel 3.6 kriteria validitas	37
Tabel 3.7 interpretasi reliabilitas.....	38
Tabel 3.8 interpretasi kategori nilai hasil belajar.....	40
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah MI Datok Sulaiman Putra.....	44
Tabel 4.2 Nama Guru-Guru MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo	45
Tabel 4.3 Keadaan siswa MI Datok Sulaiman Putra.....	48
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana MI Datok Sulaiman Putra	49
Tabel 4.5. Validator Instrumen Penelitian	50
Tabel 4.6. Hasil Validasi Instrumen <i>Pre Test</i>	51
Tabel 4.7. Hasil Validasi Instrumen <i>Post Test</i>	52
Tabel 4.8. Hasil Reliabilitas Soal <i>Pre Test</i>	53
Tabel 4.9. Hasil Reliabilitas Soal <i>Post Test</i>	54
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 4.11. Perolehan Persentase Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	56

Tabel 4.12. Statistik Deskriptif <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.13. Perolehan Persentase Hasil <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.14. Statistik Deskriptif <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.15. Perolehan Persentase Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 4.16. Statistik Deskriptif <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.17. Perolehan Persentase Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4.18 Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.19. Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.20. Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Eksperimen	63
Tabel 4.21. Hasil Belajar <i>Post Test</i> Eksperimen.....	64
Tabel 4.22. Homogenitas Dua Varians Tes Awal (<i>Pre Test</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.23. Homogenitas Dua Varians Tes Akhir (<i>Post Test</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
Tabel 4.24. Uji-t <i>Pre Test</i> (tes awal) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
Tabel 4.25. Uji-t <i>Post Test</i> (tes akhir) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tiga Kunci Komponen-Komponen Dari Pembelajaran <i>Online</i>	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1. Histogram Frekuensi Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	56
Gambar 4.2. Histogram Frekuensi Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	58
Gambar 4.3. Histogram Frekuensi Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	60
Gambar 4.4. Histogram Frekuensi Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen....	62



DAFTAR LAMPIRAN

-
- Lampiran 1 Format Validasi Tes Hasil Belajar Siswa *Pre Test*
 - Lampiran 2 Analisis Hasil Validasi Instrumen *Pre Test*
 - Lampiran 3 Hasil Reliabilitas Isi *Pre Test*
 - Lampiran 4 Kisi-Kisi Penyusunan Intrumen Penelitian *Pre Test* dan *Post Test*
 - Lampiran 5 Lembar Soal *Pre Test* Kelas Eksperimen
 - Lampiran 6 Pedoman Penskoran Soal *Pre Test*
 - Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal *Pre Test*
 - Lampiran 8 Uji Normalitas *Pre Test* Kelas Eksperimen
 - Lampiran 9 Uji Normalitas *Pre Test* Kelas Kontrol
 - Lampiran 10 Uji Homogenitas *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
 - Lampiran 11 Uji Hipotesis *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
 - Lampiran 12 Format Validasi Tes Hasil Belajar Siswa *Post Test*
 - Lampiran 13 Analisis Hasil Validasi Instrumen *Post Test*
 - Lampiran 14 Hasil Reliabilitas Isi *Post Test*
 - Lampiran 15 Lembar Soal *Post Test* Kelas Eksperimen
 - Lampiran 16 Pedoman Penskoran Soal *Post Test*
 - Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal *Post Test*
 - Lampiran 18 Uji Normalitas *Post Test* Kelas Eksperimen
 - Lampiran 19 Uji Normalitas *Post Test* Kelas Kontrol
 - Lampiran 20 Uji Homogenitas *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
 - Lampiran 21 Uji Hipotesis *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
 - Lampiran 22 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - Lampiran 23 Hasil Analisis Deskriptif

Lampiran 24 Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

Lampiran 25 Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol.



ABSTRAK

Yuslinda, 2021. *“Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Whatsapp (WA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Di Bimbing oleh pembimbing (1) Munir Yusuf dan pembimbing (2) Sumardin Raupu

Skripsi ini membahas tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online Whatsapp (WA)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yang tidak diterapkan media pembelajaran online *whatsapp (WA)* group, Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yang diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* group, Untuk mengetahui keefektifan pemanfaatan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif tipe eksperimen yang dimana menerapkan perlakuan terhadap salah satu kelas (eksperimen). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 225 siswa. Sampel digunakan sebanyak 40 orang siswa pada kelas IIIA dan IIIB Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Data diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi, selanjutnya data penelitian ini di analisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* adalah sebesar 73,5, standar deviasi 9,33, skor tertinggi (maksimal) 90, dan skor terendah (minimal) 60. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* adalah 82,35, standar deviasi 6,65, skor tertinggi (maksimal) 95, dan skor terendah (minimal) 70. Berdasarkan hasil uji t pada tes akhir bahwa nilai sig dengan uji t adalah $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *online whatsapp (WA)* lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional ditengah covid-19 saat ini.

Kata Kunci: Media pembelajaran *Online Whatsapp (WA)*, Hasil Belajar Matematika Siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pembelajaran adalah pemberdayaan siswa yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajaran dan perilaku siswa, baik di ruang maupun di luar kelas,¹ dalam penyampaiannya dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang dapat membawa pembelajaran tersebut menarik untuk diikuti siswa. Selain strategi pembelajaran, terdapat hal-hal lain yang berguna untuk memikat siswa agar lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Salah satunya yaitu media pembelajaran *online WhatsApp (WA)*. Seiring dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran yang digunakan juga harus mengikuti gaya hidup siswa namun tidak lepas dari unsur pendidikannya. Salah satu bentuk media pembelajaran yaitu media pembelajaran berbasis internet. Media internet di era sekarang ini merupakan media yang paling sering digunakan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain menyenangkan, media internet juga bersifat *fleksibel* atau mudah diakses dimana saja kapan saja tanpa membutuhkan peralatan yang banyak.

Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Keunggulan suatu umat manusia atau bangsa juga akan sangat tergantung kepada seberapa banyak

¹ Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h. 4

mereka menggunakan rasio, untuk belajar dan memahami ayat-ayat Allah. Hingga dalam al-Qur'an mengatakan akan mengangkat derajat orang yang berilmu ke derajat yang luhur, dalam Qs. Al- Mujadillah/ 58: 11) Allah, berfirman;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا
 قِيلَ انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَيِيرٌ

Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, "berlapang-lapanglah dalam majelis, " maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu, " maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".²

Perkembangan teknologi di zaman yang modern seperti sekarang ini menjadikan terbiasa menggunakan teknologi yang serba mudah dan cepat misalnya pada dunia informasi dan komunikasi. Pada masa sekarang ini media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet. Media internet ini sangat berkembang pesat dan selalu memberikan inovasi kepada penggunanya sesuai dengan kebutuhan sekarang. Hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan melalui internet, sehingga internet dapat memberikan banyak pengaruh terhadap kebutuhan

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2014), h. 544.

manusia dari segala bidang. Contoh seperti sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti *smartphone* menyediakan aplikasi yang memudahkan penggunanya untuk mengakses internet. Melalui internet, pengguna dapat mengakses media sosial yang diinginkan, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Gmail*, *Whatsapp (WA)*, dan lain sebagainya. Sekarang yang sedang marak dipakai adalah media sosial *WhatsApp (WA)*.

WhatsApp (WA) merupakan aplikasi pesan untuk ponsel dengan basis mirip *Blackberry*, sebuah aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan bertukar pesan tanpa biaya SMS karena *WhatsApp (WA)* menggunakan paket data internet yang sama untuk *e-mail*, *browsing web*, dan lain-lain.³ *WhatsApp (WA)* juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa *word* dan masih banyak lagi.

Menurut Rosenberg (dalam Novita Arnesi & Abdul Hamid) mengatakan bahwa Penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu: (1) *e-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau informasi, (2) pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar, (3) memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional, dengan demikian urgensi teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk pendidikan⁴.

³ St. Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir; Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Cet. I; Kendari: Budi Utama, 2018), h. 149.

⁴ Novita Arnesi & Abdul Hamid, *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2. No. 1 Juni 2015, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2015).h. 86

Menurut Arikunto (dalam Novita Arnesi & Abdul Hamid,2015:86) bahwa guru diharapkan sanggup menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar siswa. Tugas utama seorang guru adalah untuk membantu siswa dalam belajar. Ada 3 fungsi yang dapat diperankan guru dalam pembelajaran, yakni:

(1) sebagai perancang pembelajaran, (2) pengelola pembelajaran, dan (3) evaluator pembelajaran. Sebagai perancang atau perencana pembelajaran, seorang guru diharapkan mampu merancang pembelajaran agar dapat terlaksana secara *efektif* dan *efisien*, untuk itu guru dituntut memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan memilih media pembelajaran, merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode/pendekatan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.⁵

Sebagai pengelola pembelajaran seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan pembelajaran dengan menciptakan kondisi belajar yang dinamis dan kondusif, sehingga guru dituntut secara terus menerus memantau hasil belajar yang telah dicapai siswa dan selalu berusaha meningkatkannya.

Pada kegiatan belajar, masalah yang ada cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan dalam menyampaikan materi sangat terganggu pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Disebutkan bahwa

⁵ *Ibid.*,h. 86.

keadaan hasil belajar pada mata pelajaran matematika, terdapat beberapa siswa yang terkadang tidak semangat dalam belajar sehingga ada beberapa siswa yang nilainya kurang. Peran hasil dari orang tua di rumah yang kurang juga membuat siswa tersebut menjadi malas untuk belajar sehingga mendapatkan hasil yang kurang dari KKM.

Guru mencoba memanfaatkan media internet sebagai media mencari informasi seputar pembelajaran, misalnya dengan menugaskan siswa dengan mengirim tugas melalui group *WhatsApp (WA)* untuk berdiskusi masalah pelajaran yang memang belum dipahami pada saat di kelas, bertanya seputar tugas, memotivasi siswa untuk semangat belajar ataupun memberikan informasi berupa pengumuman melalui grup *WhatsApp (WA)* kelas. (Wawancara dengan Ibu Yuyun, 16 September 2020).

Penggunaan aplikasi *WhatsApp (WA)* membuat siswa menjadi lebih *ekspresif* mampu membuat gagasan atau perubahan dengan membuat status, upload foto dengan *caption* yang terkadang aneh bahkan juga bisa berbagi video. Siswa juga mencoba memanfaatkan media sosial *WhatsApp (WA)* untuk saling mengingatkan kepada sesama teman agar mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru. Fitur *WhatsApp (WA)* juga dimanfaatkan oleh para pendidik, seperti fitur dokumen. Guru menggunakan fitur tersebut dengan mengirimkan bacaan yang bermanfaat atau materi pelajaran yang akan dipelajari maupun yang sudah dipelajari di dalam group *WhatsApp (WA)* untuk kemudian dibaca dan dipelajari oleh siswa. *WhatsApp (WA)*

dapat menjadi media pembelajaran yang baik serta untuk para penggunanya, terutama untuk para siswa.

Hasil observasi awal peneliti pada tanggal 16 September 2020, melalui hasil wawancara dan pegamatan pada saat proses pembelajaran terdapat kekajalan yaitu dimana proses pembelajaran yang sedang berlangsung, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran terjadi secara monoton, menjadikan siswa kurang antusias dan termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga beberapa siswa mendapatkan hasil belajar kurang dari nilai KKM.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, untuk meminimalisir permasalahan terjadi maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa kelas III dengan media *online Whatsapp (WA)* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, dengan judul “*Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Whatsapp (WA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Kota Palopo*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, agar hasil penelitian ini mendalam dan terfokus maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA) group*?

2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yang diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA) group*?

3. Apakah pemanfaatan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA) group*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yang diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA) group*.
3. Untuk mengetahui keefektifan pemanfaatan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

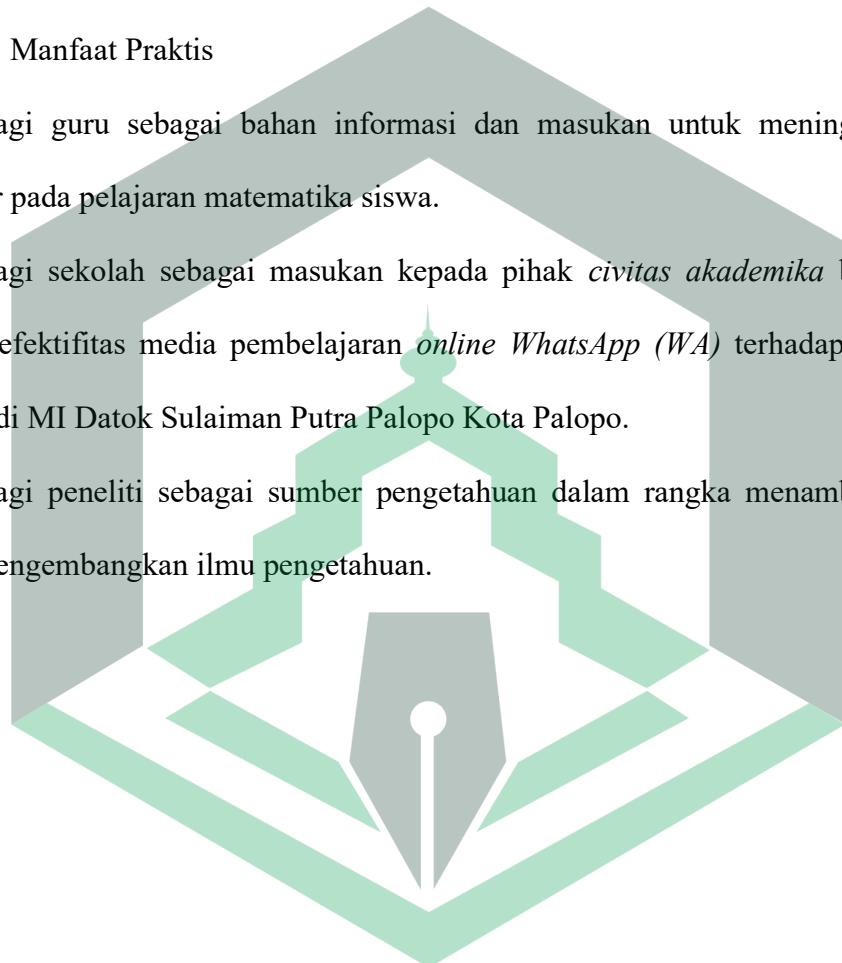
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai efektifitas media pembelajaran *online WhatsApp (WA)* terhadap hasil belajar matematika.
- b. Sebagai informasi atau dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika siswa.
- b. Bagi sekolah sebagai masukan kepada pihak *civitas akademika* bahwa sejauh mana efektifitas media pembelajaran *online WhatsApp (WA)* terhadap hasil belajar siswa di MI Datok Sulaiman Putra Palopo Kota Palopo.
- c. Bagi peneliti sebagai sumber pengetahuan dalam rangka menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa buku pendidikan dan melakukan kajian dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi ini sebagai bahan perbandingan, untuk menghindari kesamaan objek dan materi dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mustakim, siswa SMA Negeri 1 Wajo, pada tahun 2020 dengan judul “*Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama Pandemi Covid-19 pada Mata pelajaran Matematika*”. Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23.3%), sebagian besar meraka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja sebanyak (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Akhirnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi covid-19, maka pendidik harus memenuhi sepuluh saran dari responden, yaitu; (1) pembelajaran harus dilakukan dengan cara video call, (2) pemberian materi pembelajaran yang ringkas, (3) meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kouta,(4) pemilihan materi dalam vidio harus berdasarkan kriteria bahasa yang mudah dipahami,(5) tetap memberikan materi sebelum penugasan, (6) memberikan soal yang

variatif dan berbeda tiap peserta didik, (7) pemberian tugas harus disertakan cara kerjanya,(8) memberikan tugas sesuai dengan jadwal pelajaran, (9) mengingatkan peserta didik jika ada tugas yang diberikan, dan (10) mengurangi tugas.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Agustina, mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan, pada tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring di Era Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif”. Hasil penelitian Menyimpulkan dalam pembelajaran matematika pada jaringan, siswa ataupun mahasiswa lebih terpacu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Pembelajaran *online* banyak informasi yang didapat dari berbagai sumber yang tersebar di internet secara bebas untuk mengkontruksi pengetahuannya sehingga dapat menghasilkan karya baru yang aktif, efektif dan kondusif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ina Nurhayati & Puji Lestari, Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi, pada tahun 2020 dengan judul “*Pembelajaran Berbasis Whatsapp dan Flash Game Player*”. Hasil penelitian menunjukkan respon peserta didik terhadap pembelajaran berbasis *whatsapp* dan *flash game player* memperoleh skor total sebesar 1027 berada pada kategori “Baik”. Selain itu jawaban peserta didik juga bervariasi, ada yang berpendapat bahwa metode yang dapat diterima oleh peserta didik karena dapat mempermudah memahami materi

¹ Mustakim, *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama Pandemi Covid-19 pada Mata pelajaran Matematika*, Journal of Islamic Education, SMA Negeri 1 Wajo, VI. 2. No.1 May 2020, h. 1

adalah pembelajaran berbasis *whatsapp* dan *flash game player*, pembelajaran secara langsung dan *google classroom*. Tetapi secara keseluruhan pembelajaran berbasis whatsapp dan flash game player merupakan pembelajaran yang menarik, hanya saja terkendala dengan jaringan internet, kouta internet dan beberapa peserta didik yang tidak memiliki handphone².

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Mustakim	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menggunakan media <i>online</i> pada mata pelajaran matematika. b. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif tipe eksperimen 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diterapkan pada tingkat SMA
2.	Indah Agustina	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menggunakan media <i>online</i> pada mata pelajaran matematika. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. b. Jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif.
3.	Ina Nurhayati & Puji Lestari	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama terfokus terhadap salah satu media <i>online whatsapp</i> b. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif tipe eksperimen 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diterapkan pada tingkat SMK. b. Bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran berbasis <i>flash game player</i>.

² Ina Nurhayati & Puji Lestari, *Pembelajaran Berbasis Whatsapp dan flash Game Player*, Jurnal Maju –Vol 7 No. 2, September 2020, (Jurusan Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi Tasikmalaya), h. 28

B. *Landasan Teori*

1. *Media Pembelajaran Online*

Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini siswa dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem *electronic learning* yang ada

Menurut Dabbagh dan Ritland (dalam Jafrinta Irma Ruta Astari, 2018:29) menyatakan bahwa media pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat *pedagogi* (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.³ Dabbagh dan Ritland juga menambahkan bahwa pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tergantung pada kebutuhan sumber daya manusia (pengajar, dosen, instruktur, dan siswa) yang melakukan kegiatan pembelajaran *online* tersebut.⁴ Sehingga dapat kita jumpai dimana saja dan kapan saja seseorang dapat melakukan pembelajaran *online*, tetapi dalam hal ini tidak lepas dari pantauan orang tua atau pun seorang pendidik, sehingga apa yang kita inginkan dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

³ Jafrinta Irma Ruta Astari, *Pengoptimalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kimia yang Efektif dan Efisien dengan Media Interaktif*, Jurnal Pembelajaran Kimia OJS Malang Vol. 3, No. 1, Juni 2018, h. 24-30, Jurusan Kimia FMIPA Univerasitas Negeri Semarang (Malang: OJS Malang), h. 29.

⁴ Santi Maudiarti, *Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 32 No. 1 April 2018, (Jakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti), h. 55.

Menurut Khan (dalam Santi Maudiarti, 2018:59) bahwa media pembelajaran *online* juga dapat dijadikan sebagai pendekatan inovatif untuk mendistribusikan desain yang baik, pembelajaran yang berpusat pada siswa, *interaktif*, dan memfasilitasi lingkungan pembelajaran untuk setiap orang, kapan saja dengan menggunakan atribut-atribut dan sumber-sumber dari bermacam-macam teknologi *digital* selama materi pembelajaran tersebut cocok untuk pembelajaran terbuka, *fleksibel* dan lingkungan pembelajaran.⁵ Selanjutnya Daryanto (dalam Elisa Wulandari 2014:27), juga berpendapat bahwa kehadiran media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi dapat membantu guru menyampaikan materi lebih detail serta membantu siswa lebih memahami isi materi yang disampaikan.⁶ selain itu kehadiran media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi juga dapat memudahkan seseorang untuk berbagi informasi dan berita yang terjadi didalam dan diluar negeri.

Media pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna,

⁵ Santi Maudiarti, *Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 32 No. 1 April 2018, *Ibid*.

⁶ Elisa Wulandari, *Pengembangan Desain Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Prezi Pada Standar Kompetensi Korespondensi Bahasa Indonesia SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran*, Jurnal Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 27.

Keuntungan penggunaan media pembelajaran *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan *interaktivitas* yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, meng-update isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim *e-mail* kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang *chat*, hingga *link video conference* untuk berkomunikasi langsung.

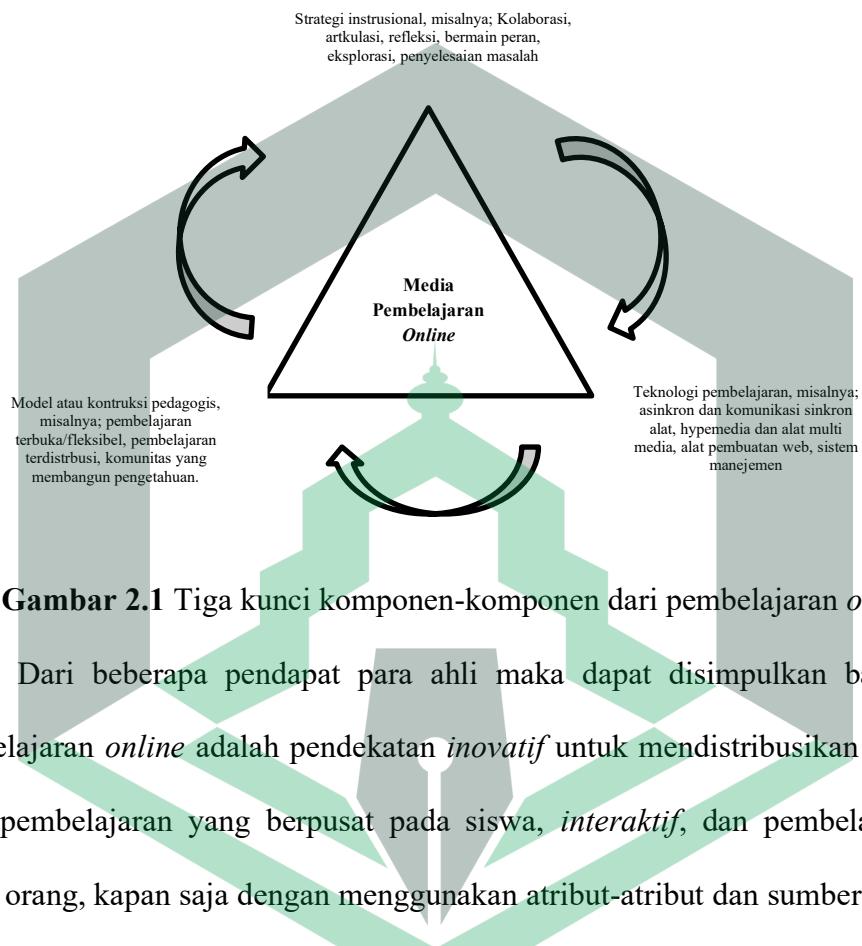
Selanjutnya Menurut Dabbagh dan Ritland (dalam Santi Maudiarti, 2018:55) mengemukakan bahwa ada tiga kunci komponen dari pembelajaran online bekerjasama untuk mengangkat arti pembelajaran dan saling timbal balik, yaitu

- (a) model pedagogi atau gagasan-gagasan; (b) strategi pendidikan dan pembelajaran; dan (c) alat-alat pedagogi, atau teknologi pembelajaran *online* seperti internet dan teknologi berbasis jaringan.⁷

Ketiga komponen ini membentuk suatu keterkaitan *interaktif*, yang didalamnya terdapat model pembelajaran yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang menginformasikan desain dari lingkungan pembelajaran *online*, yang mengarah *kespesifikasi* strategi *instruksional* dan pembelajaran yang secara khusus memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui penggunaan teknologi pembelajaran.

⁷ Santi Maudiarti, *Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 32 No. 1 April 2018, h. 55 *Ibid.*,

Dabbagh dan Ritland (dalam Santi Maudiarti, 2018:55) menggambarkan tiga komponen tersebut seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 Tiga kunci komponen-komponen dari pembelajaran *online*.⁸

Dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *online* adalah pendekatan *inovatif* untuk mendistribusikan desain yang baik, pembelajaran yang berpusat pada siswa, *interaktif*, dan pembelajaran untuk setiap orang, kapan saja dengan menggunakan atribut-atribut dan sumber-sumber dari bermacam teknologi digital selama materi pembelajaran tersebut cocok untuk pembelajaran terbuka, *fleksibel*, dan lingkungan pembelajaran.

⁸ Santi Maudiarti, *Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 32 No. 1 April 2018, *Ibid.*,

2. Media Sosial *Whatsapp (WA)*

a. Sejarah *Whatsapp (WA)*

Whatsapp (WA) didirikan pada tanggal 24 Februari 2009. *WhatsApp (WA)* adalah plesetan dari *frasa What's Up* yang merupakan sebuah aplikasi *mobile chatting* yang didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton. Aplikasi *WhatsApp (WA)* terhubung langsung dengan nomor telepon dan memberikan layanan gratis. Selain karena ukurannya yang tidak membebani memori *handphone*, *WhatsApp (WA)* banyak diminati karena fiturnya yang simpel.⁹ sehingga yang kita jumpai pada masa sekarang ini lebih banyak seseorang yang menggunakan Aplikasi *WhatsApp (WA)* dibandingkan sms atau aplikasi-aplikasi lainnya. Awalnya *WhatsApp (WA)* hanya bisa mengirim pesan, tetapi sekarang, *WhatsApp (WA)* sudah memiliki fitur lain seperti mengirim gambar, kontak, *file*, *voice recording*, menelpon, dan bahkan *video call*.

Salah satu fitur terbaru yang diberikan *WhatsApp (WA)* adalah status atau yang lebih dikenal dengan *WhatsApp (WA) story*, dimana *Story* hanya akan tersimpan selama 24 jam dan akan hilang setelahnya. *WhatsApp (WA)* juga merilis fitur terbarunya untuk menghapus pesan baik di pengirim dan di penerima pesan.

Popularitas *WhatsApp (WA)* tetap melesat cepat di hampir semua *platform*, diketahui pengguna *WhatsApp (WA)* di dunia lebih dari 1 miliar di lebih dari 180

⁹ Tinta Hijau, *Sejarah Singkat Aplikasi Pesan Instan WhatsApp*, Official Situs Website; <http://www.tintahijau.com>, diakses tanggal 17 September 2020.

negara. Beberapa segi kultur memang aplikasi *WhatsApp (WA)* sangat cocok dengan kondisi Indonesia, karena umumnya bangsa kita memang senang mengobrol (*chat*). Indonesia termasuk salah satu pasar yang paling aktif berkirim pesan di wilayah Asia Tenggara. Begitu tingginya angka pengguna *WhatsApp (WA)* sebagai salah satu media sosial yang banyak digemari oleh orang Indonesia terutama para remaja maka tidak mustahil menimbulkan berbagai dampak, apakah itu dampak yang positif maupun yang negatif. Juru bicara *WhatsApp (WA)* Neeraj Arora, menyimpulkan bahwa penduduk Indonesia terdiri dari orang-orang yang suka ngobrol. Oleh karena itu, layanan *WhatsApp (WA)* semakin mendorong orang Indonesia untuk saling bertegur sapa dan mengobrol.¹⁰

Pesatnya perkembangan *WhatsApp (WA)* tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi internet. Sama dengan internet dengan mana kita dapat melakukan komunikasi kapan saja dan di mana saja, maka karena *WhatsApp (WA)* juga didukung oleh teknologi internet, dengan sendirinya ber-*WhatsApp (WA)* juga dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, dengan kata lain melalui pemanfaatan *WhatsApp (WA)* dapat berkomunikasi dengan lawan bicara setiap waktu. Kegiatan ber-*WhatsApp (WA)* adalah merupakan kegiatan komunikasi antar dua orang atau lebih. Dalam istilah komunikasi, kegiatan berkomunikasi apakah dengan dua orang

¹⁰ Pranajaya, Hendra Wicaksono, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat*, Orbith Vol. 14 No. 1 Maret 2018: 59 - 67 (Jakarta: Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI, 2018), h. 61.

atau lebih melalui komputer disebut dengan istilah *Computer-Mediated Communication (CMC)*.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka aktivitas komunikasi menggunakan *WhatsApp (WA)* dapat dikategorikan ke dalam teori CMC karena *WhatsApp (WA)* merupakan salah satu aplikasi pada *smartphone* yang digunakan sebagai media. *Computer Mediated Communication (CMC)* merupakan bentuk penggunaan berbagai jenis program aplikasi yang digunakan untuk melakukan komunikasi antar dua orang atau lebih dan dapat saling berinteraksi melalui komputer yang berbeda tanpa terkendala jarak, ruang dan waktu.¹²

b. Manfaat Group *WhatsApp (WA)*

Group *WhatsApp (WA)* memiliki manfaat *pedagogis*, sosial, dan teknologi. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Group *WhatsApp (WA)* memungkinkan para penggunanya untuk menyampaikan pengumuman tertentu, berbagi ide dan sumber pembelajaran, serta mendukung terjadinya diskusi secara online. Rembe dan Bere mengungkapkan bahwa aplikasi *WhatsApp (WA)* dirasakan telah mampu meningkatkan partisipasi siswa, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, pembelajaran dengan bantuan aplikasi *online*

¹¹ Pranajaya, Hendra Wicaksono, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat*, Orbith Vol. 14 No. 1 Maret 2018 : 59 - 67, *Ibid.*,

¹² Edwi Arief Sosiawan, Rudi Wibowo, *Model dan Pola Computer Mediated Communication Pengguna Remaja Instagram dan Pembentukan Budaya Visual*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 16, Nomor 2, Mei - Agustus 2018 h.147-157, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Yogyakarta, 2018), h. 149.

seperti *WhatsApp (WA)* dapat meningkatkan *kolaborasi* dalam pembelajaran, berbagi pengetahuan dan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran, dan mempertahankan kesenangan pembelajaran sepanjang masa.¹³ Dimana kita ketahui bahwa perkembangan media teknologi sangat cepat sehingga banyak aplikasi-aplikasi yang sangat baik digunakan sehingga aplikasi *online* seperti *WhatsApp (WA)* sangat membantu apali saat pandemik seperti pasa saat ini.

Parstisipasi, *kolaborasi*, dan kesenangan belajar adalah nilai tambah bagi proses belajar. Menurut Choki Barhom (dalam Jumiatmoko 2016: 55) mengatakan secara lengkap dan ringkas manfaat penggunaan Aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran yaitu 1) *WhatsApp Messenger Group* memberikan fasilitas pembelajaran secara *kolaboratif* dan *kolaboratif* secara *online* antara guru dan siswa ataupun sesama siswa baik di rumah maupun di sekolah. 2) *WhatsApp Messenger Group* merupakan aplikasi gratis yang mudah digunakan. 3) *WhatsApp Messenger Group* dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara, dan dokumen. 4) *WhatsApp Messenger Group* memberikan kemudahan untuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublikasikan karyanya dalam grup. 5) Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur *WhatsApp Messenger Group*¹⁴. Sehingga Aplikasi *WhatsApp (WA)* sangat baik dijadikan Hasil media pembelajaran bagi anak-anak dikarenakan aplikasi

¹³ Jumiatmoko, *Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*, Wahana Akademika Volume 3 Nomor 1, April 2016, (Sragen: STIT Madina Sragen, 2016), h. 55

¹⁴ *Ibid.*, h. 55

ini dapat memudahkan kita dalam mengakses media baik itu berupa media gambar, video maupun filem-filem pendek sebagai bahan pembelajaran untuk siswa.

c. Dampak Positif dan Negatif *WhatsApp (WA)*

Dampak positif yang timbul dari penggunaan situs jejaring sosial adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi).

2. Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain.

3. Menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat *stress* setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain *game*, dan lain sebagainya.¹⁵

Selain dampak positif sosial media juga memiliki dampak negatif terhadap pendidikan anak. Adapun dampak-dampak negatif yang ditimbulkan sosial media adalah:

1. Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama ketika bermain *WhatsApp (WA)* dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar.

¹⁵ Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas)* , Jurnal Edukasi Vol. 2 Nomor 1, Januari 2016, (Banda Aceh: Pascasarjana Universitas UIN Ar-Raniry, 2016), h. 99-100.

2. Mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses sosial media semaunya;
3. Merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah;
4. Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet dan untuk membuka *WhatsApp (WA)* jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet) sama halnya mengakses *WhatsApp (WA)* dari *handphone*;
5. Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar *handphone* maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

Selain itu menurut John Nasabith dan Particia Aburdance (dalam Nisa Khairuni 2016:100), menyebutkan bahwa kemajuan di bidang teknologi seperti internet sebenarnya dapat mempengaruhi perilaku atau akhlak seseorang atau dengan kata lain perilaku seseorang ditentukan oleh hasil-hasil prilaku.¹⁶ Hal ini menjadikan manusia kehilangan kemanusiaannya dan hanya mengarah pada kesenangan dan kenikmatan saja, manusia akan lalai atau terbuai dengan teknologi, sehingga mereka melupakan kehidupan sosialnya di dunia nyata.

Maka berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *WhatsApp (WA)* ini akan berdampak positif jika penggunanya menggunakan untuk hal-hal yang baik, akan tetapi jika si pengguna menggunakannya untuk hal-hal yang cenderung tidak baik, maka akan berdampak negatif, media sosial juga berdampak dalam

¹⁶ Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas)* , Jurnal Edukasi Vol. 2 Nomor 1, Januari 2016, (Banda Aceh: Pascasarjana Universitas UIN Ar-Raniry, 2016), h. 100

pembentukan perilaku atau akhlak seseorang, dalam penggunaan media sosial *WhatsApp (WA)* orang bisa jadi hanya menikmati kesenangan saja, dan menyebabkan mereka lalai terhadap tugas-tugasnya.

3. Tinjauan Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal (faktor yang datang dari diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang datang dari luar siswa). Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.¹⁷

Proses dari belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari aspek guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari aspek siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar. Hasil belajar tersebut akan menjadi patokan untuk menilai berhasil atau tidaknya proses pengajaran tersebut yang biasanya dapat dilihat dalam angka-angka atau nilai yang diperoleh oleh siswa dalam suatu mata pelajaran.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentul

¹⁷ Nilam Permatasari Munir, “*Pengaruh Kesadaran Metakognitif Terhadap Hasil Belajar dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kota Pare-Pare*”, (Palopo: IAIN PALOPO,2016), h.118.

informasi/materi pelajaran. Disamping itu juga ada sebaian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis.¹⁸ Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹

Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik.²⁰

Hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kreteria keberhasilan pembelajaran harus dilihat dari perkembangan ketiga aspek tersebut. Kreteria keberhasilan belajar siswa yang hanya menekankan pada aspek kognitif saja, dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran.

- a. Aspek kognitif, berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa
- b. Aspek afektif, berhubungan dengan penilaian terhadap sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran dan proses pembelajaran.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 45.

¹⁹ Slameto, *Balajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 2.

²⁰ Pupuh Faturrahman and M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*, 1 Ed. (Bandung: Refika Aditama, n.d.), h. 8.

c. Aspek psikomotorik, berhubungan dengan kemampuan/keterampilan bertindak siswa²¹.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Selanjutnya, matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi

Matematika bagi pendidikan dasar, pada umumnya tidak disukai dan ditakuti karena dianggap sukar oleh siswa. Sehingga, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan belajar matematika dan menurunnya Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Menurut Aisyah (dalam Husain Ismail,2015:334) mengemukakan bahwa proses pembelajaran matematika ditekankan pada penalaran, pengembangan sikap kritis, logis, dan keterampilan menerapkan matematika, sehingga siswa harus memiliki kemampuan memahami konsep matematika sebagai prasyarat utama.²² Oleh karena itu, guru sekolah dasar berperan penting dalam menyampaikan konsep-konsep matematika kepada siswanya yang memiliki taraf *konkret*. Kesalahan dalam penyampaian konsep matematika oleh guru berakibat fatal terhadap siswa dalam

²¹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, I*, (Jakarta: Kencana, n.d.), h. 78.

²² Husain Ismail, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas V SD Inpres Palupi*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 4 SD Inpres Palupi, Palu, Sulawesi Tengah, (Palu: SD Inpres Palupi, 2015), h. 334

menghadapi permasalahan berikutnya yang masih berhubungan dengan konsep tersebut.

Selanjutnya, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah-masalah mengenai bilangan²³.

Menurut Ruseffendi (dalam Heruman, 2007:1) mengemukakan bahwa matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke aksioma atau teorema dan akhirnya ke dalil. Dalam matematika berhitung berkaitan dengan stimulus respon dapat meningkatkan kecepatan keterampilan matematika berhitung anak apabila diberikan latihan hafal dan praktek.²⁴

Menurut Uno (dalam Raka Ramadhan, 2017:207), mengemukakan tentang indikator-indikator dalam Hasil belajar yaitu sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 2007), h. 145.

²⁴ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, I.Ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 1.

kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.²⁵

Jadi, Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar matematika yang akan diketahui setelah diadakan evaluasi dalam bentuk tes tertulis yang merupakan puncak dari proses belajar, adapun penilaian yang diberikan kepada siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

C. Kerangka Pikir

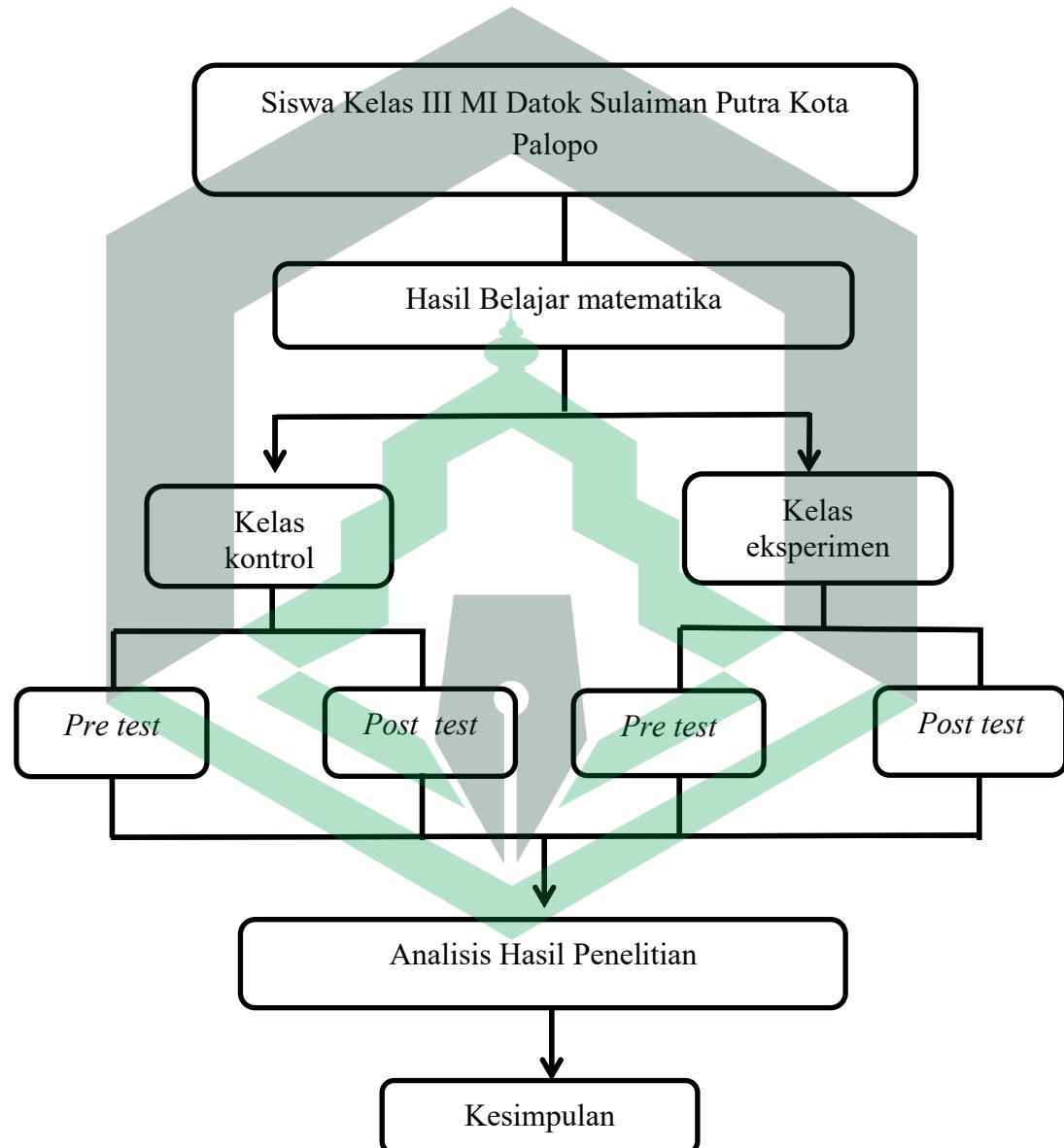
Kegiatan belajar mengajar siswa yang efektif adalah kegiatan belajar mengajar yang mampu mengaktifkan siswa sehingga aktivitas selama proses belajar mengajar berlangsung didominasi oleh siswa, meskipun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui media selama masa Pandemik Covid-19 yakni melalui pemanfaatan media pembelajaran *online WhatsApp (WA)* diharapkan proses belajar belajar berlangsung sebagaimana yang diharapkan.

Media dan penyebaran informasi saling berkaitan karena dalam penyebaran informasi, media menjadi alat agar proses penyampaian informasi menjadi lebih mudah. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi apakah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *online WhatsApp (WA)* mempengaruhi Hasil belajar matematika siswa. Jika media pembelajaran online *WhatsApp (WA)*

²⁵ Raka Ramadhan, *et.al.*, *Pengaruh Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*, Jurnal Profit Volume 4, Nomor 2, November 2017 (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2017), h. 207

mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, maka melalui media tersebut penyebaran informasi akan menjadi lebih maksimal dan efektif.

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, peneliti membuat skema kerangka pikir dalam penelitian ini yang ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan definisi diatas maka, hipotesis peneliti yaitu efektivitas pemanfaatan media pembelajaran *online WhatsApp (WA)* terhadap Hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. Pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata hasil belajar matematika siswa yang di ajar menggunakan media pembelajaran *online WhatsApp (WA)*

μ_2 : rata-rata hasil belajar matematika siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *online WhatsApp (WA)*

H_0 : rata-rata hasil belajar kelas eksperimen tidak lebih baik dari hasil belajar kelas kontrol.

H_1 : rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar kelas kontrol.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tipe eksperimen. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif tipe eksperimen yaitu menerapkan perlakuan terhadap salah satu kelas (kelas eksperimen) yang bertujuan untuk melihat bagaimana hasil belajar matematika siswa.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *online whatsapp (WA)* yang di beri simbol X. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas III tahun ajaran 2020/2021 yang diberikan simbol Y.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *True Eksperimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Design*. Adapun desain penelitian yang digunakan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Desain Penelitian

Kelas		Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
R	Eksperimen	Y₁	X₁	Y₂
R	Kontrol	Y₃	-	Y₄

Keterangan:

X₁: Perlakuan dengan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* pada kelas eksperimen

Y₁: hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*.

Y₂: hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen setelah perlakuan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*.

Y₃: hasil belajar matematika siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*.

Y₄: hasil belajar matematika siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Datok Sulaiman Putra. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. Dr Ratulangi No.33, Balandai, Bara, Kota Palopo, Propinsi Sulawesi Selatan.

Adapun Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 terhitung dari bulan Maret sampai April 2020. Tahun pelajaran ini merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena sebagaimana jadwal KBM di sekolah MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Sebelum peneliti menguraikan skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian judul Skripsi “*Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Whatsapp (WA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo*” adapun penjelasan istilah-istilah judul tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Media Pembelajaran *Online WhatsApp (WA)*

WhatsApp (WA) merupakan aplikasi pesan instan untuk *smartphone*. Jika dilihat dari fungsinya *WhatsApp (WA)* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan pada ponsel lama, tetapi *WhatsApp (WA)* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. *WhatsApp (WA)* juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa word dan masih banyak lagi.

b. Hasil Belajar

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, yang dimana mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu tes. Hasil belajar siswa diukur melalui *post tes* setelah menerapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*

D. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo tahun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 225 siswa sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Keadaan Anggota Populasi

No.	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas I (a)	28
2.	Kelas I (b)	27
3.	Kelas II (a)	26
4.	Kelas II (b)	25
5.	Kelas III (a)	20
6.	Kelas III (b)	20
7.	Kelas IV	26
9.	Kelas V	26
10.	Kelas VI	27
Jumlah		225

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo²

¹ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Cet. I; Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), h. 97.

² *Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo*, 2021

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data, dengan demikian sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik sama yang di pilih dari sumber data penelitian.³ Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *Cluster Random Sampling*, dengan asumsi semua kelas homogen.

Peneliti telah menetapkan bahwa kelas IIIa sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa yaitu 20 dan kelas IIIb sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa yaitu 20. Jadi jumlah keseluruhan siswa kelas IIIa dan kelas IIIb yaitu 40 siswa untuk dijadikan sampel.

Tabel 3.3 Jumlah anggota sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa	keterangan
1	III _A	7	13	20	Kelas eksperimen
2	III _B	10	10	20	Kelas kontrol
	Jumlah	17	23	40	

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo⁴.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan; Konsep dan Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 102.

⁴ Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Palopo, 2021

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur atau observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasikan karena peneliti belum tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

2. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan yaitu tes hasil belajar matematika siswa. Tes dalam penelitian ini ada dua macam yaitu *pre test* dan *post test*. Kedua tes ini diberikan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen dalam bentuk tes tertulis *essay test*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian. Bentuk dari dokumentasi berupa visual/ foto-foto yang diambil langsung pada saat meneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen tes

Instrumen tes yaitu berupa soal *pre tes* dan *post test* yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. *Pre test* digunakan pada kelompok sebelum diberikan perlakuan. *Post test* digunakan pada saat setelah diberikannya perlakuan. Instrumen tes berbentuk 10 soal essay.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Materi /Sub Materi	Indikator	Jumlah Butir Soal	No Butir Soal <i>pre test</i>	No Butir Soal <i>post test</i>
1	Pengertian alat ukur waktu	Siswa dapat menjelaskan pengertian alat ukur jam	2	1	1
2	Berlatih menentukan lama waktu kegiatan berdasarkan soal cerita	Siswa mampu menentukan lama waktu kegiatan	4	2,5	2,3
3	Memahami jumlah bilangan jam	Siswa mampu memahami jumlah bilangan jam	2	4	4
4	Berlatih melakukan penjumlahan bilangan jam	Siswa mampu melakukan penjumlahan bilangan jam	2	3	5

*Sumber Data: Buku Teks Tematik Terpadu Energi dan Perubahannya*⁵

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.

⁵ Lili Nurlaili & Dedi Iswantara, *Energi dan Perubahannya*, (cet, I; Bogor: Yudistira, 2019), h. 2

1. Uji validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomena*).⁶ Pengujian validitas yang digunakan adalah uji validitas isi. Adapun jenis validasi isi menggunakan rumus Aiken's. Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Lembar validitas instrumen dilakukan oleh 2 orang ahli yang dalam hal ini dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam soal tes. Lembar validasi diisi dengan tanda centang (✓) dan sesuai dengan skala likert 1- 4.

Tabel 3.5 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Kurang Relevan
2	Cukup Relevan
3	Relevan
4	Sangat Relevan

Setelah lembar validasi diisi, selanjutnya dihitung validitas masing-masing instrumen. Nilai koefisien Aiken's 0-1 dengan rumus statistic Aiken's sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17*, (Cet.II; Bumi Aksara, 2014), h. 75

Keterangan:

$$S = r - 1_0$$

R = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas rendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi⁷

Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien yang diperoleh adalah berkisar 0-1, dan instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai koefisien <0 atau >1, untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti pada tabel kriteria validitas berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Validitas⁸

Hasil Validitas	kriteria Validitas
0,80 – 1,00	Sangat Valid
0,60 – 0,79	Valid
0,40 – 0,59	Kurang Valid
0,20 – 0,39	Tidak Valid
0,00 – 0,19	Sangat Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel).

Uji reliabilitas instrumen untuk uji validasi isi dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

⁷Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113.

⁸ Ridwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81

$$(PA) = \frac{d(\overline{A})}{d(\overline{A}) + d(\overline{D})}$$

Keterangan:

(PA) = *Percentage of Agreements*

$d(\overline{A})$ = 1 (*Agreements*)

$d(\overline{D})$ = 0 (*Desagreements*)⁹

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang merujuk pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,80 – 1,00	Sangat Valid (ST)
0,60 – 0,79	Tinggi (T)
0,40 – 0,59	Cukup (C)
0,20 – 0,39	Rendah (R)
0,00 – 0,19	Sangat Rendah (SR)

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa persentase, rata-rata, median, modus, dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x_i \cdot f_i}{f_i}$$

⁹Nurdin, *Model Pembelajaran Matematika yang menumbuhkan kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar* (Surabaya: PPs UNESA, 2007), h. 77

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

n = Banyaknya siswa

$\sum xi$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

$\sum fi$ = Jumlah frekuensi $[\sum_1^n f_i x_i]$

Untuk menghitung skala standar deviasi dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_1^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_1^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

S = Standar deviasi

n = Banyaknya siswa

$\sum fi$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

$\sum xi$ = Jumlah frekuensi¹⁰

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori efektifitas dan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo dalam penelitian ini seperti pada tabel berikut;

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 21 Bandung: Alvabeta, cv, 2015), h. 181

Tabel 3.8 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0-59	Sangat Kurang

2. Analisis statistika inferensial

Statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengajari, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi¹¹.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data masing-masing kelompok yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistick Vers 20*

Kriteria keputusan;

Jika nilai $p > 5\%$, maka H_0 diterima; H_a ditolak

Jika nilai $p < 5\%$, maka H_0 ditolak ; H_a diterima

Nilai α = level signifikan = $5\% = 0,05$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang digunakan

¹¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Vers 17*, (Cet. II Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 2

dalam penelitian ini adalah *Levene's test of homogeneity of variance* untuk menguji asumsi *Anova* bahwa *variabel independen* bersifat *homogen*.¹² dengan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistick Vers 20*.

Kriteria keputusan;

Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka varian data berdistribusi normal atau homogen

Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka varians data berdistribusi tidak normal atau tidak homogen

Nilai α = level signifikan = 5% = 0,05

c. Pengujian hipotesis dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pembelajaran *online whatsapp (WA)* terhadap hasil belajar siswa makan digunakan uji t. Penelitian ini membandingkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan. Maka uji t yang digunakan adalah *independent sample t Test*. uji t tersebut digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelas yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. 2 kelas yang menjadi sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan rata-rata nilai *post test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistick 20*.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 74-75.

Adapun kriteria pengujian yaitu :

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas A dan kelas B.

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas A dan kelas B.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tipe eksperimen. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif tipe eksperimen yaitu menerapkan perlakuan terhadap salah satu kelas (kelas eksperimen) yang bertujuan untuk melihat bagaimana hasil belajar matematika siswa.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *online whatsapp (WA)* yang di beri simbol X. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas III tahun ajaran 2020/2021 yang diberikan simbol Y.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *True Eksperimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Design*. Adapun desain penelitian yang digunakan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Desain Penelitian

Kelas		Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
R	Eksperimen	Y₁	X₁	Y₂
R	Kontrol	Y₃	-	Y₄

Keterangan:

X₁: Perlakuan dengan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* pada kelas eksperimen

Y₁: hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*.

Y₂: hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen setelah perlakuan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*.

Y₃: hasil belajar matematika siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*.

Y₄: hasil belajar matematika siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Datok Sulaiman Putra. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. Dr Ratulangi No.33, Balandai, Bara, Kota Palopo, Propinsi Sulawesi Selatan.

Adapun Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 terhitung dari bulan Maret sampai April 2020. Tahun pelajaran ini merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena sebagaimana jadwal KBM di sekolah MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Sebelum peneliti menguraikan skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian judul Skripsi “*Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Whatsapp (WA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo*” adapun penjelasan istilah-istilah judul tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Media Pembelajaran *Online WhatsApp (WA)*

WhatsApp (WA) merupakan aplikasi pesan instan untuk *smartphone*. Jika dilihat dari fungsinya *WhatsApp (WA)* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan pada ponsel lama, tetapi *WhatsApp (WA)* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. *WhatsApp (WA)* juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa word dan masih banyak lagi.

b. Hasil Belajar

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, yang dimana mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu tes. Hasil belajar siswa diukur melalui *post tes* setelah menerapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*

D. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo tahun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 225 siswa sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Keadaan Anggota Populasi

No.	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas I (a)	28
2.	Kelas I (b)	27
3.	Kelas II (a)	26
4.	Kelas II (b)	25
5.	Kelas III (a)	20
6.	Kelas III (b)	20
7.	Kelas IV	26
9.	Kelas V	26
10.	Kelas VI	27
Jumlah		225

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo²

¹ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Cet. I; Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), h. 97.

² *Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo*, 2021

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data, dengan demikian sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik sama yang di pilih dari sumber data penelitian.³ Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *Cluster Random Sampling*, dengan asumsi semua kelas homogen.

Peneliti telah menetapkan bahwa kelas IIIa sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa yaitu 20 dan kelas IIIb sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa yaitu 20. Jadi jumlah keseluruhan siswa kelas IIIa dan kelas IIIb yaitu 40 siswa untuk dijadikan sampel.

Tabel 3.3 Jumlah anggota sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa	keterangan
1	III _A	7	13	20	Kelas eksperimen
2	III _B	10	10	20	Kelas kontrol
	Jumlah	17	23	40	

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo⁴.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Mikha Agus Widjianto, *Statistika Terapan; Konsep dan Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 102.

⁴ Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Palopo, 2021

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur atau observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasikan karena peneliti belum tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

2. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan yaitu tes hasil belajar matematika siswa. Tes dalam penelitian ini ada dua macam yaitu *pre test* dan *post test*. Kedua tes ini diberikan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen dalam bentuk tes tertulis *essay test*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian. Bentuk dari dokumentasi berupa visual/ foto-foto yang diambil langsung pada saat meneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen tes

Instrumen tes yaitu berupa soal *pre tes* dan *post test* yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. *Pre test* digunakan pada kelompok sebelum diberikan perlakuan. *Post test* digunakan pada saat setelah diberikannya perlakuan. Instrumen tes berbentuk 10 soal essay.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Materi /Sub Materi	Indikator	Jumlah Butir Soal	No Butir Soal <i>pre test</i>	No Butir Soal <i>post test</i>
1	Pengertian alat ukur waktu	Siswa dapat menjelaskan pengertian alat ukur jam	2	1	1
2	Berlatih menentukan lama waktu kegiatan berdasarkan soal cerita	Siswa mampu menentukan lama waktu kegiatan	4	2,5	2,3
3	Memahami jumlah bilangan jam	Siswa mampu memahami jumlah bilangan jam	2	4	4
4	Berlatih melakukan penjumlahan bilangan jam	Siswa mampu melakukan penjumlahan bilangan jam	2	3	5

*Sumber Data: Buku Teks Tematik Terpadu Energi dan Perubahannya*⁵

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.

⁵ Lili Nurlaili & Dedi Iswantara, *Energi dan Perubahannya*, (cet, I; Bogor: Yudistira, 2019), h. 2

1. Uji validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomena*).⁶ Pengujian validitas yang digunakan adalah uji validitas isi. Adapun jenis validasi isi menggunakan rumus Aiken's. Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Lembar validitas instrumen dilakukan oleh 2 orang ahli yang dalam hal ini dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam soal tes. Lembar validasi diisi dengan tanda centang (✓) dan sesuai dengan skala likert 1- 4.

Tabel 3.5 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Kurang Relevan
2	Cukup Relevan
3	Relevan
4	Sangat Relevan

Setelah lembar validasi diisi, selanjutnya dihitung validitas masing-masing instrumen. Nilai koefisien Aiken's 0-1 dengan rumus statistic Aiken's sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17*, (Cet.II; Bumi Aksara, 2014), h. 75

Keterangan:

$$S = r - 1_0$$

R = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas rendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi⁷

Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien yang diperoleh adalah berkisar 0-1, dan instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai koefisien <0 atau >1, untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti pada tabel kriteria validitas berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Validitas⁸

Hasil Validitas	kriteria Validitas
0,80 – 1,00	Sangat Valid
0,60 – 0,79	Valid
0,40 – 0,59	Kurang Valid
0,20 – 0,39	Tidak Valid
0,00 – 0,19	Sangat Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel).

Uji reliabilitas instrumen untuk uji validasi isi dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

⁷Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113.

⁸ Ridwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81

$$(PA) = \frac{d(\overline{A})}{d(\overline{A}) + d(\overline{D})}$$

Keterangan:

(PA) = *Percentage of Agreements*

$d(\overline{A})$ = 1 (*Agreements*)

$d(\overline{D})$ = 0 (*Desagreements*)⁹

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang merujuk pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,80 – 1,00	Sangat Valid (ST)
0,60 – 0,79	Tinggi (T)
0,40 – 0,59	Cukup (C)
0,20 – 0,39	Rendah (R)
0,00 – 0,19	Sangat Rendah (SR)

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa persentase, rata-rata, median, modus, dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x_i \cdot f_i}{f_i}$$

⁹Nurdin, *Model Pembelajaran Matematika yang menumbuhkan kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar* (Surabaya: PPs UNESA, 2007), h. 77

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

n = Banyaknya siswa

$\sum xi$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

$\sum fi$ = Jumlah frekuensi $[\sum_1^n f_i x_i]$

Untuk menghitung skala standar deviasi dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_1^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_1^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

S = Standar deviasi

n = Banyaknya siswa

$\sum fi$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

$\sum xi$ = Jumlah frekuensi¹⁰

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori efektifitas dan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo dalam penelitian ini seperti pada tabel berikut;

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 21 Bandung: Alvabeta, cv, 2015), h. 181

Tabel 3.8 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0-59	Sangat Kurang

2. Analisis statistika inferensial

Statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengajari, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi¹¹.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data masing-masing kelompok yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistick Vers 20*

Kriteria keputusan;

Jika nilai $p > 5\%$, maka H_0 diterima; H_a ditolak

Jika nilai $p < 5\%$, maka H_0 ditolak ; H_a diterima

Nilai α = level signifikan = $5\% = 0,05$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang digunakan

¹¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Vers 17*, (Cet. II Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 2

dalam penelitian ini adalah *Levene's test of homogeneity of variance* untuk menguji asumsi *Anova* bahwa *variabel independen* bersifat *homogen*.¹² dengan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistick Vers 20*.

Kriteria keputusan;

Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka varian data berdistribusi normal atau homogen

Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka varians data berdistribusi tidak normal atau tidak homogen

Nilai α = level signifikan = 5% = 0,05

c. Pengujian hipotesis dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pembelajaran *online whatsapp (WA)* terhadap hasil belajar siswa makan digunakan uji t. Penelitian ini membandingkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan. Maka uji t yang digunakan adalah *independent sample t Test*. uji t tersebut digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelas yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. 2 kelas yang menjadi sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan rata-rata nilai *post test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistick 20*.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 74-75.

Adapun kriteria pengujian yaitu :

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas A dan kelas B.

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas A dan kelas B.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Hasil Penelitian*

1. Gambaran umum lokasi penelitian
 - a. Sejarah berdirinya Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo (PMDS Palopo) adalah sebuah Pesantren yang terkenal di Tana Luwu sekaligus tempat menuntut ilmu Agama yang tersanjung di Tana Luwu. Pesantren ini meliputi aspek dakwah, agama dan negara. Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo terbagi menjadi dua bagian, yaitu Kampus/Pesantren bagian Putra dan Kampus/Pesantren bagian Putri.

Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Putra Kota Palopo merupakan sekolah swasta dibawah naungan Kementerian Agama yang berdiri pada Tahun 1997 setara dengan sekolah dasar. Pada saat itu yang menjabat sebagai Kepala Sekolah pertama Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman bagian Putra Kota Palopo adalah H. Muh. Aksan, BA dan jumlah guru sebanyak 3 orang. Adapun nama-nama guru yang mengajar pada saat itu adalah, Dra. Fadilah, Dra. Atika dan Dra. Radiah. Pendiri MI Datok Sulaiman Yayasan Pondok Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo bagian putra mengusulkan untuk mendirikan sekolah Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 1997. Jumlah siswa pada saat itu hanya berjumlah 9 orang. Kepala Madrasah pertama adalah Drs. Muh. Saleh kemudian digantikan oleh H. Muh. Aksan BA tahun 2008-2010 (almarhum). Dra. Hj. Radhiah menggantikan almarhum. Tahun 2010-2016 Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Kota Palopo

dipimpin oleh Sitti Muliana, S. Pd. I dengan jumlah siswa 176 orang dan pada tahun 2017 sampai sekarang dipimpin oleh Syahruddin, S. Pd dengan jumlah siswa 216 orang.

MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo memiliki akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) yang ditetapkan di Makassar pada tanggal 24 Desember 2013. Akreditasi ini berlaku sejak ditetapkannya sampai dengan tanggal 24 Desember 2018. Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Putra Kota Palopo terletak di Jalan Dr. Ratulangi Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode pos 91914, NSS: 112196201001 dan NPSN: 60724018

Selama berdiri Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Putra Palopo telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak enam kali hingga Tahun 2020, untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel.4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Drs. H. Muh Saleh	1997-1998
2.	H. Muh Aksan	1998-2008
3.	Dra. Hj. Radhiah	2008-2011
4.	Sitti Muliana, S.Pd	2011-2017
5.	Syahruddin, S.Pd	2017-2020
6.	M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP	2020-Sekarang

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo¹

¹ Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, 2021

Dimasa kepemimpinan Bapak Syahruddin, S.Pd., Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Kota Palopo telah terakreditasi B hingga tahun 2022 mendatang. Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidiknya, Madrasah Ibtidaiyah selalu berupaya mengrekruit Penaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional, handal dan berkompeten dibidangnya, hingga saat ini (2020) Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Kota Palopo mencatat memiliki sebanyak tujuh belas Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berkualifikasi. Adapun nama-nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman dapat dilihat pada kolom tabel berikut:

Tabel.4.2 Nama Guru-Guru MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

No	Nama	L/ P	Jabatan	Pendidikan
1.	M. Rifal Alwi, S.An., M.AP	L	Kepala Madrasah	S1 Administrasi Negara S2 Administrasi Publik
2.	Dra. Hj. Radhiah.,M.Pd.	P	Guru Kelas	S1 S2 Pendidikan Agama Islam
3.	Nurhadiah, S.Ag NIP. 19620908 198203 2 001	P	Guru Kelas	S1 Pendidikan Agama Islam
4.	Bukra, S.Ag	P	Guru Bidang Studi	S1 Pendidikan Agama Islam
5.	Najmah Rihlam, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	S1 Pendidikan Agama Islam
6.	Sri Wulandari, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	S1 Bahasa Arab
7.	Nur Aeni, S.Ag	P	Guru Kelas	S1 Pendidikan Agama Islam
8.	Warsida, S.E	P	Guru Kelas	SI Informatika/Manajemen
9.	Anis Matang, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Bahasa Inggris
10.	Nurhija, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGMI/PGSD
11.	Nurdiana, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Tadris Matematika

12.	Yuyun Puspta Sari, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Bahasa Indonesia
13.	Jumasna, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Matematika
14.	Zulfikar, S.Pd	L	Operator	S1 Manajemen Pendidikan
15.	Musjamadi	L	Guru Bidang Studi	MA
16.	Misbahuddin Amru	L	Staff	SMK
17.	Harlia	P	Cleaning Service	SMP

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo²

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional Madrasah Ibtidaiyah merancang visi dan misi sebagai pegangan dalam menjalankan tugas sebagai lembaga pendidikan, Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Putra Kota Palopo sebagai berikut:



² Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, 2021

- 6) Mengembangkan secara seimbang dimensi IMTAQ, IPTEK dan Ahlakul karimah
- 7) Materi pembelajaran dengan panduan Al-Qur'an dan Al Hadits
- 8) Mencetak peserta didik pemula dengan mengamalkan agama islam dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Mencetak Qari' dan Qari'ah

Selain visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, tujuan dan motto sebagai pegangan konsistensinya sebagai Lembaga Pendidikan, Adapun tujuan dan motto Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yaitu:

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Putra Kota Palopo:

“Membentuk Generasi Muslim Usia Dini Berbakti Kepada Kedua Orangtua, Bangsa dan Negara”

Motto Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

“Mencetak Ilmuwan Muslim Usia Dini”

- b. Keadaan siswa

Selaian guru, peserta didik merupakan faktor penentu dalam suatu proses pembelajaran. Peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua kepada guru untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berakhlak mulia dan mandiri. Peserta didik juga merupakan organisme yang unik, berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan peserta didik adalah perkembangan seluruh

aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing. Peserta didik pada setiap aspek tidak sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan peserta didik yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada dirinya.

Untuk tahun pelajaran 2020/2021 peserta didik MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo berjumlah 225 orang. Untuk lebih jelasnya kondisi siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel.4.3. Keadaan Siswa MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	I.A	13	15	28
2.	I.B	11	16	27
3.	II.A	12	14	26
4.	II.B	12	13	25
5.	III.A	8	12	20
6.	III.B	10	10	20
7.	IV	15	11	26
8.	V	12	14	26
9.	VI	11	16	27
Jumlah		104	121	225

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo³

c. Sarana dan prasarana

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa, dan pegawai, sarana dan

³*Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, 2021*

prasaranan juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar dan mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Kelengkapan suatu sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kualitas alumninya, juga akan menambah persentase sekolah di mata orang tua siswa untuk melanjutkan kejenjang berikutnya. Proses belajar mengajar tidak akan maksimal jika tanpa dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadahi. Oleh karena itu, maksimalisasi antara siswa, guru, saran dan prasarana harus menjadi perhatian yang serius.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di lembaga tersebut dalam usaha sebagai pendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran dan pembinaan di MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, khususnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan pendidikan kepramukaan yang digunakan oleh peserta didik, serta sarana yang lengkap akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran dan pembinaan para peserta didik.

Tabel. 4.4. Sarana dan Prasarana MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas I.a	1	Baik
2.	Ruang Kelas I.b	1	Baik
3.	Ruang Kelas II.a	1	Baik
4.	Ruang kelas II.b	1	Baik

5.	Ruang kelas III.a	1	Baik
6.	Ruang kelas III.b	1	Baik
7.	Ruang kelas IV	1	Baik
8.	Ruang kelas V	1	Baik
9.	Ruang kelas VI	1	Baik
10.	Kantor	1	Baik
11.	Ruang Guru	1	Baik
12.	Perpustakaan	1	Baik
13.	WC	2	Baik
14.	Pos satpam	1	Baik

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo⁴

2. Analisis Validasi dan Reliabilitas

a. Validasi

Sebelum instrumen digunakan, maka terlebih dahulu yang dilakukan adalah kegiatan validasi yang dilakukan oleh 2 validator yang ahli dalam bidang pendidikan. Validator untuk instrumen lembar tes hasil belajar siswa. Adapun kedua validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.5. Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan
1	Dwi Risky A, M.Pd	Dosen matematika IAIN Palopo
2	Yuyun Puspitasari. S.Pd	Guru Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Palopo

Hasil validasi instrumen tes hasil belajar dari dua orang validator dari item penilaian adalah sebagai berikut.

⁴ Dokumen Tata Usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo, 2021

Tabel. 4.6. Hasil Validasi Instrument *Pre Test*

Bidang Telaah	Aspek Yang Di Nilai	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai indicator	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
Kontruksi	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
	3. Ada pedoman penskoranya.	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
	4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur	$\frac{3 + 3}{2}$	0,83	Sangat Valid
	2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	$\frac{3 + 3}{2}$	0,83	Sangat Valid
	4. Menggunakan bahas/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
Rata-rata			0,89	Sangat Valid

Tabel. 4.7. Hasil Validasi Instrumen Post Test

Bidang Telaah	Aspek Yang Di Nilai	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai indicator	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{3 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
Kontruksi	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
	3. Ada pedoman penskoranya.	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
	4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur	$\frac{3 + 3}{2}$	0,66	Valid
	2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	$\frac{3 + 3}{2}$	0,66	Valid
	4. Menggunakan bahas/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
Rata-rata			0,86	Sangat Valid

Pada tabel 4.6. dan 4.7 di atas merupakan hasil validasi isi untuk *pre test* dan *post test*. Rata-rata penilaian instrumen *pre test* adalah 0,89 dan rata-rata

penilaian instrumen *post test* adalah 0,86, jadi dapat di simpulkan nilai rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dapat dikatakan semua sangat valid.

b. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validasi dan mendapatkan item-item valid, maka selanjutnya adalah instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.8. Hasil Reliabilitas Soal *Pre Test*

Bidang Telaah	Indikator	Frekuensi penilaian				$d(A)$	$d(\bar{A})$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai indicator			1	1	0,87	0,90	ST
	2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			1	1	0,87		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.			1	1	0,87		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				2	1,00		
Kontruksi	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.			1	1	0,87	0,97	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.			2	1,00			
	3. Ada pedoman penskoranya.			2	1,00			
	4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.			2	1,00			
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur		2			0,75	0,81	ST
	2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.		1	1		0,87		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.		2			0,75		
	4. Menggunakan bahas/kata yang umum (bukan bahasa lokal).		1	1		0,87		
Rata-rata penilaian $d(\bar{A})$							0,90	ST

Tabel. 4.9. Hasil Reliabilitas Soal *Post Test*

Bidang telaah	Indikator	Frekuensi penilaian				$d(A)$	$d(\bar{A})$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai indicator			1	1	0,87	0,90	ST
	2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.			1	1	0,87		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.			1	1	0,87		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				2	1,00		
Kontruksi	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.			1	1	0,87	0,97	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.				2	1,00		
	3. Ada pedoman penskoranya.				2	1,00		
	4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.				2	1,00		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur			2		0,75	0,81	ST
	2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.			1	1	0,87		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.			2		0,75		
	4. Menggunakan bahas/kata yang umum (bukan bahasa lokal).			1	1	0,87		
Rata-rata penilaian $d(\bar{A})$							0,90	ST

3. Analisis hasil penelitian

a. Analisis statistik Deskriptif

1) *Pre test* kelas Kontrol

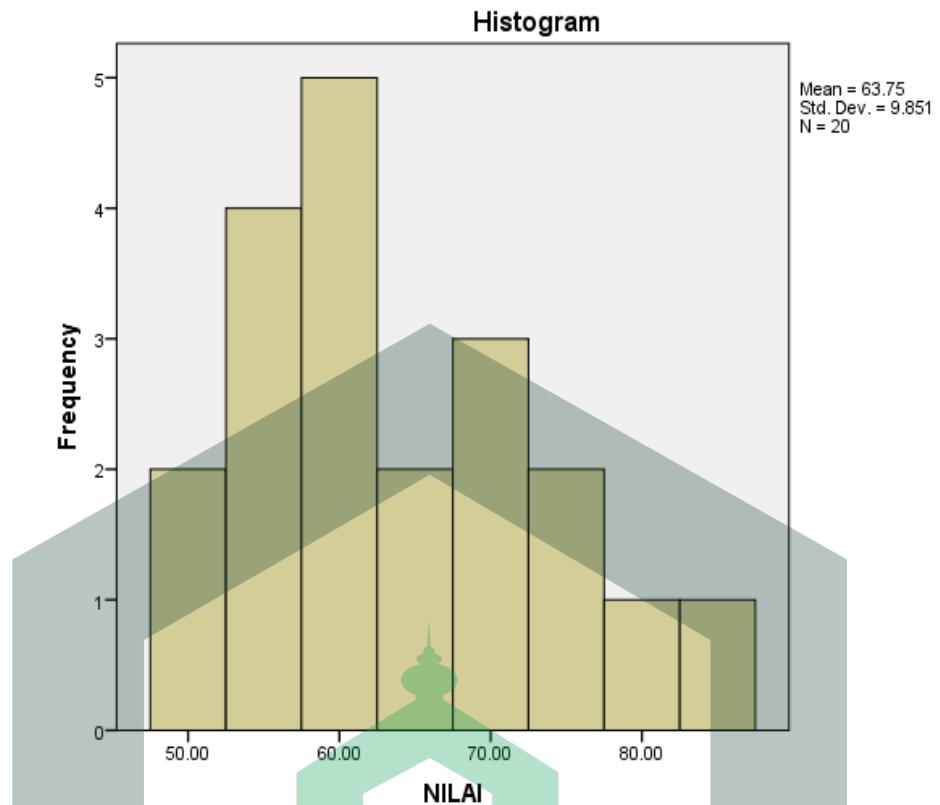
Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan skor *pre test* kelas kontrol.

Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor nilai *pre test* kelas kontrol dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel.4.10. Statistik Deskriptif *Pre Test* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai statistic
Ukuran sampel	20
Rat-rata	63,75
Standar deviasi	9,85
Nilai terendah	50
Nilai tertinggi	85

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol *pre test* dengan nilai rata-rata 63,75, Standar deviasi 9,85, nilai terendah dengan angka 50, sedangkan nilai tertinggi dengan angka 85. Adapun frekuensi perolehan nilai *pre test* kelas kontrol dapat di lihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 4.1. histogram frekuensi hasil belajar *pre test* kelas kontrol

Skor *Pre Test* kelas kontrol dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase *Pre Test* kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel.4.11. Perolehan Persentase Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat baik	0	0%
80-89	Baik	2	10%
70-79	Cukup	5	25%
60-69	Kurang	7	35%
0-59	Sangat kurang	6	30%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 20 siswa pada kelas kontrol tidak terdapat siswa yang mendapat kategori sangat baik, sedangkan kategori baik terdapat 2 orang siswa atau setara dengan 10%, kategori cukup terdapat 5 orang siswa atau 25 %, kategori kurang terdapat 7 orang siswa atau 35%, untuk kategori sangat kurang terdapat 6 orang siswa atau 30%.

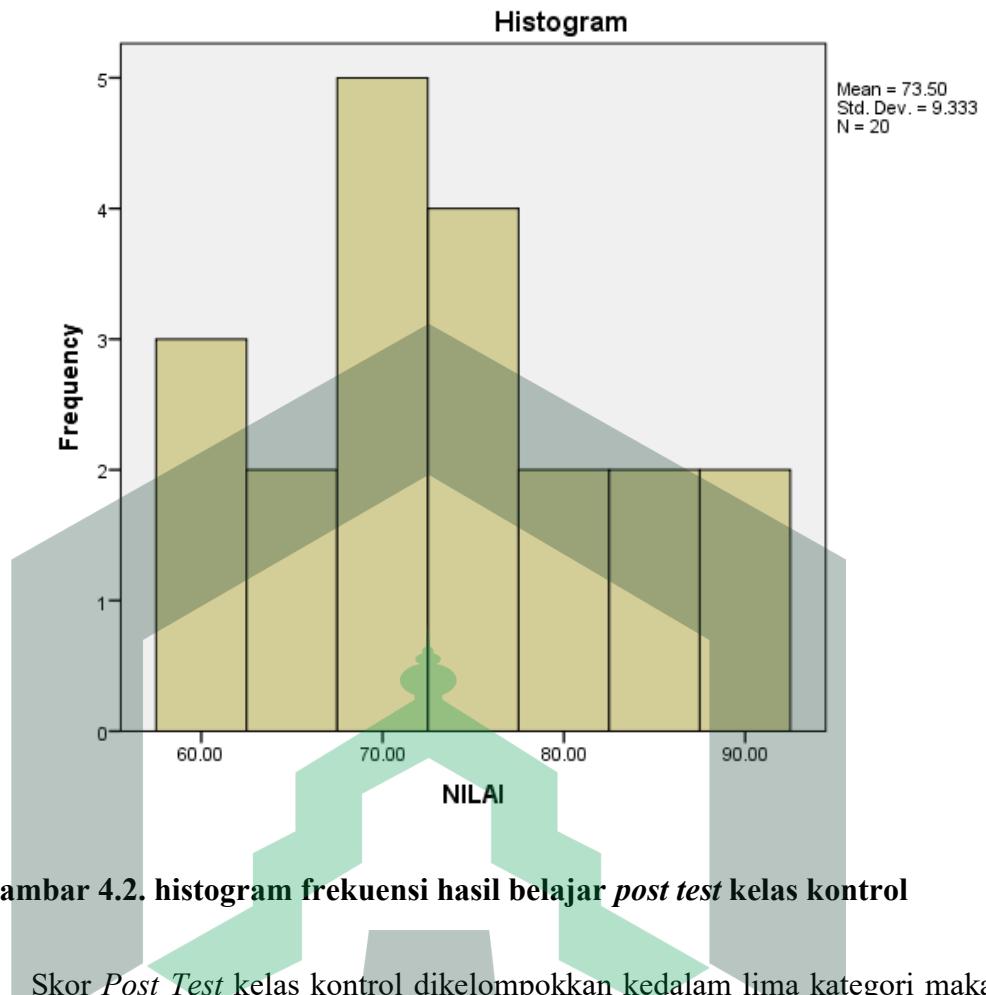
2) *Post test* kelas Kontrol

Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan skor *post test* kelas kontrol. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor nilai *post test* kelas kontrol dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel.4.12. Statistik Deskriptif *Post Test* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai statistik
Ukuran sampel	20
Rat-rata	73,5
Standar deviasi	9,33
Nilai terendah	60
Nilai tertinggi	90

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol *post test* dengan nilai rata-rata 73,5, Standar deviasi 9,33, nilai terendah dengan angka 60, sedangkan nilai tertinggi dengan angka 90. Adapun frekuensi perolehan nilai *post test* kelas kontrol dapat di lihat pada histogram di bawah ini.



Tabel 4.13. Perolehan Persentase Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat baik	2	10%
80-89	Baik	4	20%
70-79	Cukup	9	45%
60-69	Kurang	5	25%
0-59	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 20 siswa pada kelas kontrol terdapat 2 orang siswa atau 10% yang mendapat kategori sangat baik, sedangkan kategori baik terdapat 4 orang siswa atau setara dengan 20%, kategori cukup terdapat 9 orang siswa atau 45 %, kategori kurang terdapat 5 orang siswa atau 25%.

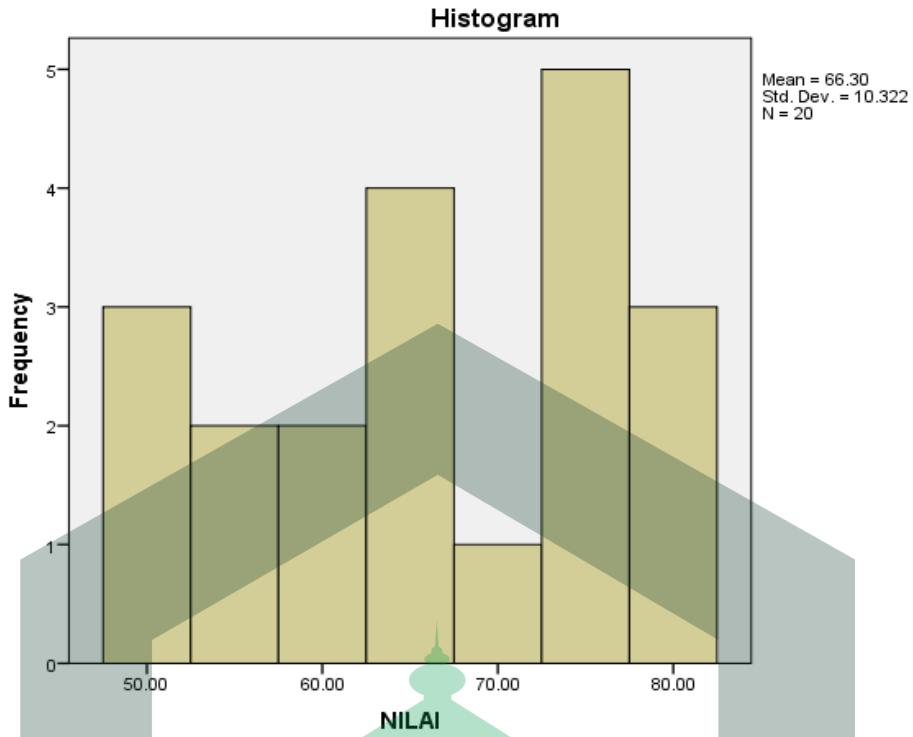
3) *Pre test* kelas Eksperimen

Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan skor *pre test* kelas eksperimen. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor nilai *pre test* kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel.4.14. Statistik Deskriptif *Pre Test* Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	20
Rat-rata	66,30
Standar deviasi	10,32
Nilai terendah	50
Nilai tertinggi	80

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen *pre test* dengan nilai rata-rata 66,30, Standar deviasi 10,32, nilai terendah dengan angka 50, sedangkan nilai tertinggi dengan angka 80. Adapun frekuensi perolehan nilai *pre test* kelas eksperimen dapat di lihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 4.3. Histogram Frekuensi Hasil Belajar *Pre Test* Kelas Eksperimen

Selanjutnya jika Skor *Pre Test* kelas eksperimen dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase *Pre Test* kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15. Perolehan Persentase Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat baik	0	0%
80-89	Baik	3	15%
70-79	Cukup	6	30%
60-69	Kurang	6	30%
0-59	Sangat kurang	5	25%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 20 siswa pada kelas eksperimen tidak terdapat siswa yang mendapat kategori sangat baik , sedangkan

kategori baik terdapat 3 orang siswa atau setara dengan 15%, kategori cukup terdapat 6 orang siswa atau 30 %, kategori kurang terdapat 6 orang siswa atau 30%, untuk kategori sangat kurang terdapat 5 orang siswa atau 25%.

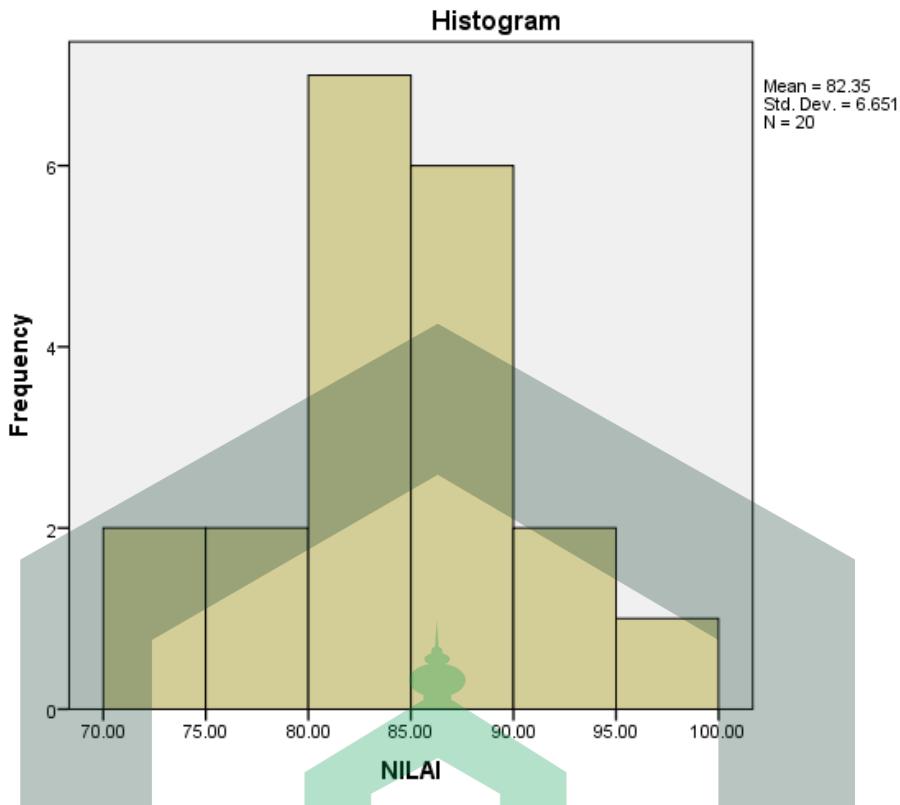
4) *Post test* kelas Eksperimen

Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan skor *post test* kelas eksperimen. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor nilai *post test* kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel.4.16. Statistik Deskriptif *Post Test* Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	20
Rat-rata	82,35
Standar deviasi	6,65
Nilai terendah	70
Nilai tertinggi	95

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen *post test* dengan nilai rata-rata 82,35, Standar deviasi 6,65, nilai terendah dengan angka 70, sedangkan nilai tertinggi dengan angka 95. Adapun frekuensi perolehan nilai *post test* kelas eksperimen dapat di lihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 4.4. Histogram Frekuensi Hasil Belajar *Post Test* Kelas Eksperimen

Selanjutnya jika Skor *Post Test* kelas eksperimen dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase *Post Test* kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17. Perolehan Persentase Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat baik	3	15%
80-89	Baik	13	65%
70-79	Cukup	4	20%
60-69	Kurang	0	0%
0-59	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 20 siswa pada kelas eksperimen terdapat 3 orang siswa yang mendapat kategori sangat baik atau 15%,

sedangkan kategori baik terdapat 13 orang siswa atau setara dengan 65%, kategori cukup terdapat 4 orang siswa atau 20 %.

b. Analisis statistik inferensial

1) Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 20*.

a) Data kelas kontrol *pre test* dan *post test*

Tabel.4.18. Hasil Belajar *Pre Test* kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai	.198	20	.038	.939	20	.233

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa data *pre test* hasil belajar siswa kelas kontrol memiliki nilai $0,23 > 0,05$, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Tabel. 4.19. Hasil Belajar *Post Test* kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas	.146	20	.200*	.939	20	.230

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa data *pre test* hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki nilai $0,23 > 0,05$, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

b) Data kelas eksperimen *pre test* dan *post test*

Tabel.4.20 Hasil Belajar *Pre Test* Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI	.160	20	.196	.916	20	.082

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa data *pre test* hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki nilai $0,082 > 0,05$, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Tabel.4.21. Hasil Belajar Post Test Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI	.162	20	.179	.957	20	.488

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa data *post test* hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki nilai $0,488 > 0,05$, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas distribusi data *pre test* dan data *post test* kedua kelas berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians antara data *pre tes* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *levene statistic* dengan bantuan program *IBS SPSS Statistik 20* dengan taraf singnifikan 0,05.

Tabel.4.22. Homogenitas Dua Varians Tes Awal (Pre Test)

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.080	1	38	.779

Berdasarkan hasil tabel uji homogenitas diatas, menunjukkan hasil *signifikansinya* adalah 0,779, karena nilai singnifikannya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari

populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas berdistribusi normal homogen.

**Tabel.4.23. Homogenitas Dua Varians Tes Akhir (Post Test)
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.551	1	38	.118

Berdasarkan hasil tabel uji homogenitas diatas, menunjukkan hasil *signifikansinya* adalah 0,118, karena nilai singnifikannya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas berdistribusi normal homogen.

- 3) Pengujian hipotesis dengan uji t
 - a) Uji Hipotesis *Pre test*

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata kondisi awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di lihat dari tabel 4.24. disebagai berikut.

**Tabel.4.24. Uji-t *Pre Test* (tes awal)
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen- ce	Std. Error Differ- ence	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.080	.779	.799	38	.429	2.550	3.190	-3.909 9.009
	Equal variances not assumed			.799	37.917	.429	2.550	3.190	-3.909 9.009

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,429. Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau media pembelajaran *online whatsapp* (wa) kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal (*pre test*) tidak berbeda secara signifikan.

b) Uji Hipotesis *Post test*

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata kondisi akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di lihat dari tabel 4.25. disebagai berikut.

**Tabel.4.25. Uji-t Post Test (tes akhir)
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ- ence	Std. Error Differ- ence	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	2.551	.118	3.453	38	.001	8.850	2.563	3.662 14.038
	Equal variances not assumed			3.453	34.342	.001	8.850	2.563	3.644 14.056

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar siswa antara model pembelajaran media pembelajaran *online whatsapp (WA)* dengan model konvensional.

B. Pembahasan

Penelitian kuantitatif tipe eksperimen dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang masing-masing kelas diberikan tes kemampuan awal atau biasa di sebut *pre test* dan diberikan tes setelah perlakuan tes akhir atau disebut *post test*. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian *True Eksperimen Desain* dapat di lihat dari hasil penelitian kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih baik dari sebelum di berikan perlakuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tipe eksperimen yang dilakukan selama empat kali pertemuan, dua pertemuan diantaranya digunakan untuk kegiatan *pre test* dan *post test*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah hasil belajar matematika siswa yang diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* pada siswa kelas III SMP Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

Penelitian ini dilakukan di MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo dengan mengambil dua kelas yaitu kelas IIIA dan Kelas IIIB yang berjumlah 40 siswa dimana kelas tersebut akan menjadi populasi dalam penelitian ini, dimana kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol yang terdiri dari kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa, dan kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa.

1. Hasil belajar matematika siswa kelas III yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*

Pada kelas yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* atau pada kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, guru hanya menggunakan metode ceramah dan proses pembelajaran hanya terjadi satu arah yaitu guru terhadap siswa. Berdasarkan pada perhitungan analisis deskriptif data *pre test* pada 20 siswa diperoleh skor rata-rata adalah 63,75, standar deviasi adalah 9,85, skor terendah adalah 50 sedangkan skor tertinggi adalah 85, dimana 2 orang siswa atau setara dengan 10% termasuk kategori baik, kategori cukup terdapat 5 orang siswa atau 25%, kategori kurang

terdapat 7 orang siswa atau 35%, sedangkan kategori sangat kurang terdapat 6 orang siswa atau 30%. Maka dapat di lihat pada tabel 4.8. interpretasi kategori nilai hasil belajar matematika siswa pada tahap awal memiliki predikat kurang.

Setelah pemberian soal *pre test*, kemudian diterapkan pembelajaran berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pokok bahasan pengukuran waktu yang dimana kelas kontrol tidak menerapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* tetapi proses pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah. Siswa kurang antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, selain itu juga siswa juga merasa jemu dan bosan dalam proses pembelajaran karena hanya guru yang menjadi sentral dalam pembelajaran. Pada proses akhir pembelajaran, diberikan *post test* (tes kemampuan akhir) pada siswa dimana diperoleh skor rata-rata adalah 73,5, standar deviasi adalah 9,33, skor terendah adalah 60, sedangkan skor tertinggi adalah 90. Dimana 2 orang siswa atau setara dengan 10% adalah termasuk kategori sangat baik, kategori baik terdapat 4 orang siswa atau 20%, kategori cukup terdapat 9 orang siswa atau 45%, sedangkan kategori kurang terdapat 5 orang siswa atau 25%. Maka interpretasi kategori nilai hasil belajar matematika siswa pada tahap akhir memiliki predikat cukup

2. Hasil belajar matematika siswa kelas III yang diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*

Pada kelas yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* atau pada kelas IIIA sebagai kelas eksperimen, yaitu dengan cara

mengirimkan vidio-vidio dan gambar tentang bagaimana cara mengerjakan tugas-tugas yang nantinya akan di kerjakan sesuai dengan materi ajar yang diberikan.

Berdasarkan pada perhitungan analisis deskriptif data *pre test* pada 20 siswa diperoleh skor rata-rata adalah 66,30, standar deviasi adalah 10,32, skor terendah adalah 50, sedangkan skor tertinggi adalah 80, dimana 3 orang siswa atau 15% termasuk kategori baik, kategori cukup terdapat 6 orang siswa atau 30%, kategori kurang terdapat 6 orang siswa atau 30%, dan kategori sangat kurang terdapat 5 orang siswa atau 25%. Maka, dapat dilihat pada tabel 3.8. interpretasi kategori nilai hasil belajar matematika siswa pada tahap awal memiliki predikat kurang.

Setelah pemberian soal *pre test*, maka 2 pertemuan selanjutnya akan dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*. Pada proses akhir pembelajaran, diberikan soal *post test* (tes kemampuan akhir) pada siswa dimana di peroleh skor rata-rata adalah 82,35, standar deviasi adalah 6,65, skor terendah adalah 70 sedangkan skor tertinggi adalah 95, dimana terdapat 3 orang siswa atau 15% termasuk dalam kategori sangat baik, kategori baik terdapat 13 orang siswa atau 65% , sedangkan kategori cukup terdapat 4 orang siswa atau 20%. Maka, interpretasi kategori nilai hasil belajar matematika siswa pada tahap akhir memiliki predikat baik.

3. Keefektifan Pemanfaatan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Media pembelajaran *online whatsapp (WA)* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa karena dapat di lihat pada hasil belajar siswa *post test* (tes kemampuan akhir) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda secara nyata, yang dimana *post test* kelas eksperimen mengalami peningkatan dari pada kelas kontrol di tinjau dari nilai rata-rata siswa yang artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan.

Menurut Benny A Pribadi mengatakan bahwa media menjadi sarana dalam kegiatan belajar, sehingga membantu penggunanya dalam proses memperoleh informasi dan pengetahuan sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efesien⁵. Dalam keadaan pandemi saat ini, penggunaan media pembelajaran dalam jaringan tentu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses mencari informasi. Menurut Choki Barhom (dalam Jumiatmoko 2016: 55) mengatakan bahwa manfaat aplikasi *WhatsApp Messenger Group* dalam pembelajaran yaitu a) memberikan fasilitas pembelajaran secara *kolaboratif* dan *kolaboratif* secara *online* antara guru dan siswa ataupun sesama siswa baik di rumah maupun di sekolah. b) *WhatsApp Messenger Group* merupakan aplikasi gratis yang mudah digunakan. c) *WhatsApp Messenger Group* dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara, dan dokumen. d) *WhatsApp Messenger Group* memberikan kemudahan untuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublikasikan karyanya dalam grup.

⁵ Benny A Pribadi , *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017),h. 26

- e) Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur *WhatsApp Messenger Group*⁶

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh dan di dukung oleh teori yang dilakukan peneliti dengan menerapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*, pada *post test* kelas eksperimen mengalami peningkatan atau ada perbedaan hasil belajar siswa dengan kelas kontrol. Maka, dapat disimpulkan bahwa menerapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.



⁶ Jumiatmoko, *WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*, Wahana Akademika Volume 3 Nomor 1, April 2016, (Sragen: STIT Madina Sragen, 2016), h. 55

BAB V

PENUTUP

A. *Simpulan*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di lakukan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* memiliki nilai rata-rata 63,75, standar deviasi 9,85, sedangkan skor tertinggi 85, dan skor terendah adalah 50 pada *pre test*, sedangkan pada *post test* memiliki nilai rata-rata 73,5, standar deviasi 9,33, skor tertinggi 90, dan skor terendah 60.
2. Hasil belajar matematika siswa yang diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* memiliki nilai rata-rata 66,30, standar deviasi 10,32, sedangkan skor tertinggi 80, dan skor terendah adalah 50 pada soal *pre test*, sedangkan pada *post test* memiliki nilai rata-rata 82,35, standar deviasi 6,65, skor tertinggi 95, dan skor terendah 70
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis setelah perlakuan(*Post Test*) bahwa nilai signifikan(sig.2-tailed) dengan uji t adalah $0,001 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan hasil belajar matematika siswa. Jadi rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)* lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang tidak diterapkan media pembelajaran *online whatsapp (WA)*. Maka media pembelajaran *online whatsapp (WA)* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. Maka, peneliti mengemukakan beberapa saran yang semoga bermanfaat dari sudut keberhasilan ini. Adapun saran dan upaya yang dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berarti dalam melakukan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Kepada guru, sebaiknya media pembelajaran *online whatsapp (WA)* yang di lakukan didalam proses pembelajaran agar lebih kreatif dalam pemberian materi dan soal-soal. Akan tetapi dalam pemanfaatan *whatsapp (WA)*, sebagai media pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi saat ini, seorang pendidik harus memperhatikan hal-hal, di antaranya sebagai berikut:
 - a. Perumusan tujuan pembelajaran yang jelas.
 - b. Pengenalan materi pelajaran
 - c. Memberikan tugas harus disertai dengan perintah dan arahan yang jelas
 - d. Materi pembelajaran disampaikan dengan sistematis dan mampu memberikan motivasi belajar siswa.
 - e. Meminimalisir mengirim materi dalam bentuk vidio berat untuk menghemat kouta data.
 - f. Tetap memberikan materi sebelum penugasan.
 - g. Mengingatkan peserta didik jika ada tugas yang diberikan.
 - h. Mengurangi tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Khadijah, Nurul, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini; Teori dan Praktik*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Azwar, Saifuddin *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2017
- Dokumentasi Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Putra Kota Palopo
- Emda, Amna, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) h. 93-196, Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.
- Endra, Febri, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, Cet. I; Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Hamid, Novita Arnesi, Abdul, *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, Medan: Universitas Negeri Medan, 2015.
- Hijau, Tinta, *Sejarah Singkat Aplikasi Pesan Instan WhatsApp*, Official Situs Website; <http://www.tintahijau.com>, diakses tanggal 17 September 2020.
- Husamah, *et.al.*, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II; Malang: Universtas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Ismail, Husain, *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas V SD Inpres Palupi*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 4 SD Inpres Palupi, Palu, Sulawesi Tengah, Palu: SD Inpres Palupi, 2015.
- Iswantara, Dedi & Lili Nurlaili, *Energi dan Perubahannya*, cet, I; Bogor: Yudistira, 2019

Jumiatmoko, *Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*, Wahana Akademika Volume 3 Nomor 1, April 2016, Sragen: STIT Madina Sragen, 2016.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Darus Sunnah, 2014.

Khairuni, Nisa , *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas)* , Jurnal Edukasi Vol. 2 Nomor 1, Januari 2016, Banda Aceh: Pascasarjana Universitas UIN Ar-Raniry, 2016.

Marbun, Indri Dayana, Juliaster, *Motivasi Kehidupan; Menjalani Proses Kehidupan untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik*, Bogor: Guepedia, 2018.

Maudiarti, Santi, *Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 32 No. 1 April 2018, Jakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.

Mustakim, *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama Pandemi Covid -19 pada Mata pelajaran Matematika*, Journal of Islamic Education, SMA Negeri 1 Wajo, VI. 2. No.1 May 2020

Nurdin, *Model Pembelajaran Matematika yang menumbuhkan kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*, Surabaya: PP UNESA, 2007

Nurhalimah, St., *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir; Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, Cet. I; Kendari: Budi Utama, 2018.

Nurhayati, Ina & Puji Lestari, *Pembelajaran Berbasis Whatsapp dan flash Game Player*, Jurnal Maju –Vol 7 No. 2, September 2020, (Jurusan Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

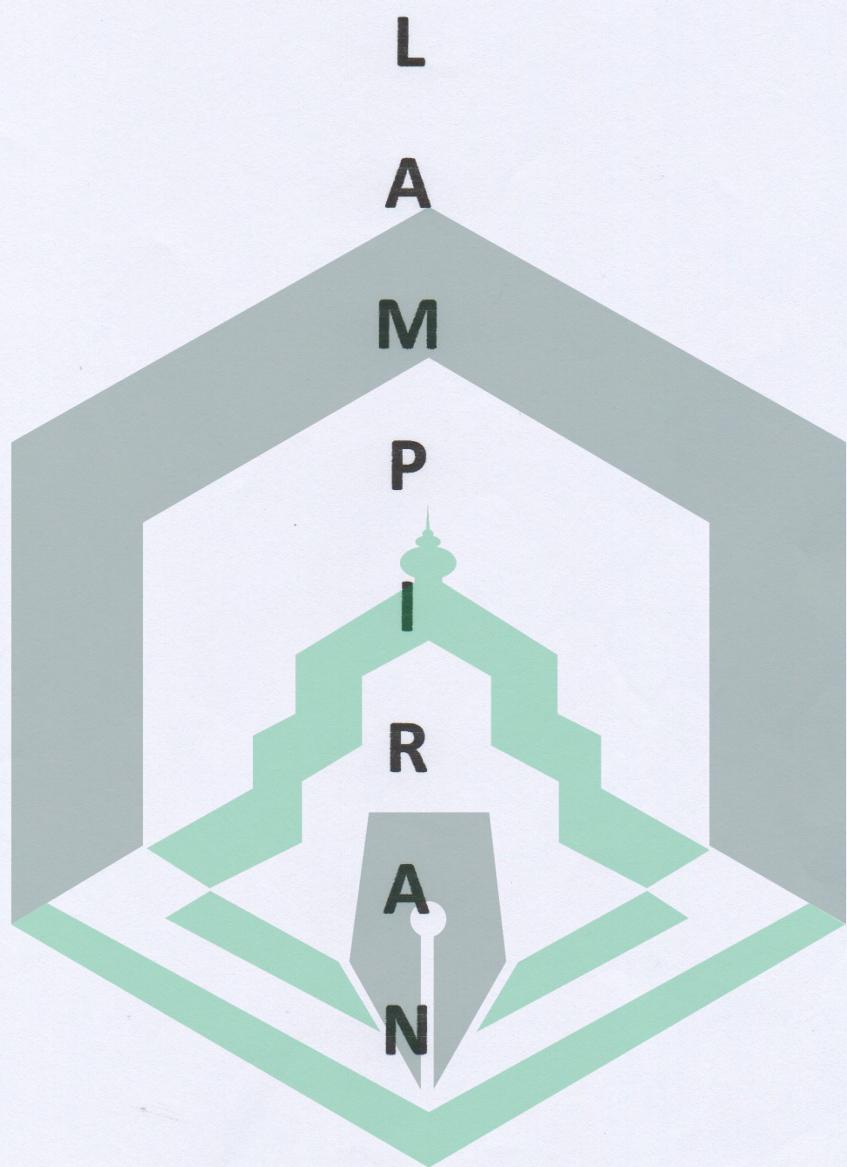
Nurjaman, Agus, *Joyful Learning; Mencuatkan Kreativitas Siswa*, Bogor: Guepedia, 2019.

Pribadi Benny A, *media dan teknologi dalam pembelajaran*, Jakarta: kencana, 2017

Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Ramadhon, Raka, *et.al.*, *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*, Jurnal Profit Volume 4, Nomor 2, November 2017, Palembang: Universitas Sriwijaya, 2017

- Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17*, Cet.II; Bumi Aksara, 2014
- Sriyanti, Ika, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sunarto & Ridwan, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Binaan*, Cet, III; Bandung: Alfabeta, 2010
- Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Wibowo, Edwi Arief Sosiawan, Rudi, *Model dan Pola Computer Mediated Communication Pengguna Remaja Instagram dan Pembentukan Budaya Visual*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 16, Nomor 2, Mei - Agustus 2018 h.147-157, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Yogyakarta, 2018.
- Wicaksono, Pranajaya, Hendra, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat*, Orbith Vol. 14 No. 1 Maret 2018 : 59 – 67, Jakarta: Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI, 2018.
- Widiyanto, Mikha Agus, *Statistika Terapan; Konsep dan Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Widiyatmi, *Penggunaan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangan pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaliancar Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Pendidikan Empirisme Ed. Juni 2018, Surakarta: Empirisme, 2018.
- Wulandari, Elisa, *Pengembangan Desain Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Prezi Pada Standar Kompetensi Korespondensi Bahasa Indonesia SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran*, Jurnal Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.



LEMBAR VALIDASI

PRE TEST

Sekolah : MI Datok Sulaiman Putra

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : III/11

Pokok Pembahasan : Pengukuran Waktu

Petunjuk;

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online Whatsapp (WA)* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo”, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap tes hasil belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Nilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Lampiran 1

Keterangan Skala Penilaian:

- “Kurang relevan” dengan skor : 1
“Cukup relevan” dengan skor : 2
“Relevan” dengan skor : 3
“Sangat relevan” dengan skor : 4

Bidang telaah	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai indikator 2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas. 3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. 4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			✓ ✓ ✓	✓
Kontruksi	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian. 2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal. 3. Ada pedoman penskoranya. 4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.			✓ ✓ ✓	✓
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur 2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku. 3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. 4. Menggunakan bahas/kata yang umum (bukan bahasa lokal).			✓ ✓ ✓	✓

Lampiran 1

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

- Instrument soal harus diambil lagi dalam hitungan apa yg diambil, dan, menulis atau tidak

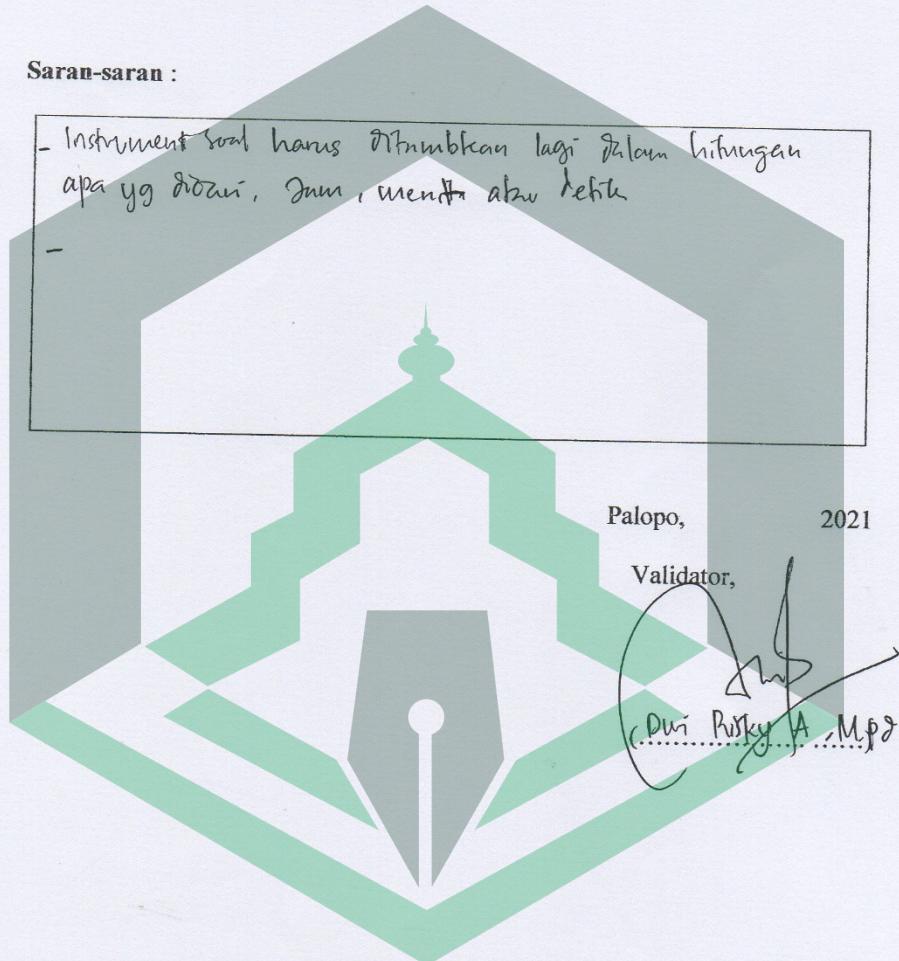
-

Palopo,

2021

Validator,

(Puri Risyky A. M.Pd)



LEMBAR VALIDASI

PRE TEST

Sekolah : MI Datok Sulaiman Putra

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : III/11

Pokok Pembahasan : Pengukuran Waktu

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Whatsapp (WA) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo**”, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap tes hasil belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Nilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Lampiran 1

Keterangan Skala Penilaian:

- “Kurang relevan” dengan skor : 1
“Cukup relevan” dengan skor : 2
“Relevan” dengan skor : 3
“Sangat relevan” dengan skor : 4

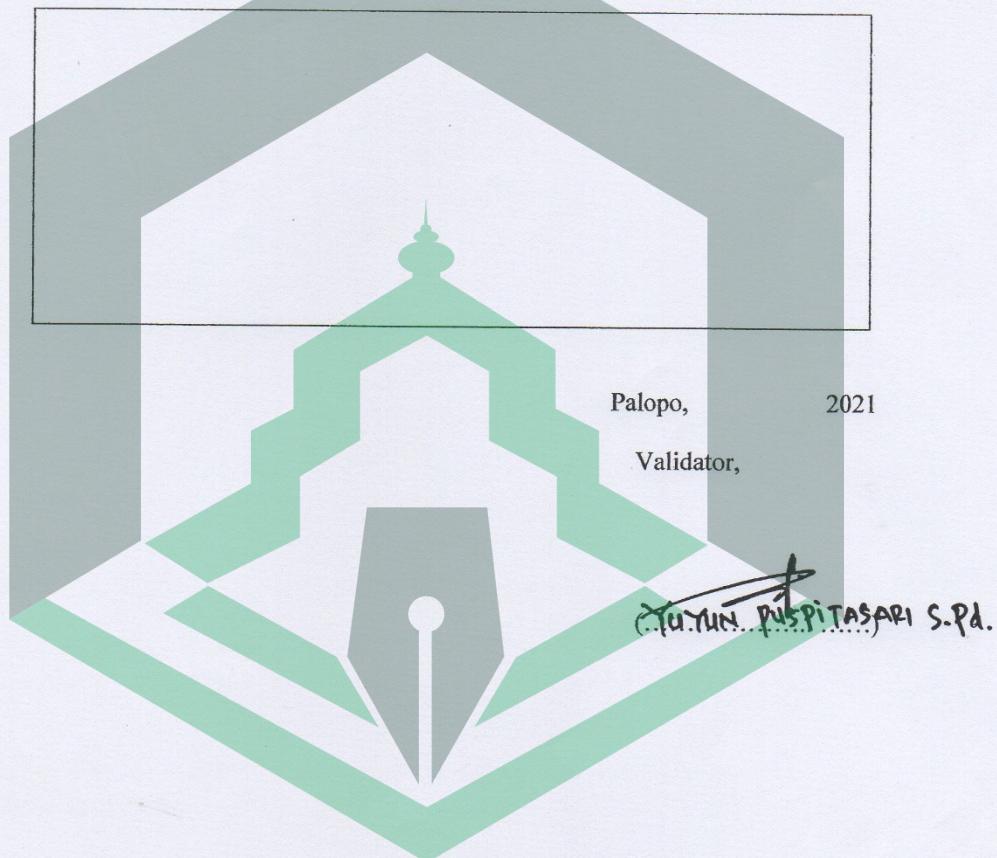
Bidang telaah	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	<ol style="list-style-type: none">1. Soal-soal sesuai indikator2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				✓
Kontruksi	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.3. Ada pedoman penskoranya.4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.			✓	✓
Bahasa	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.4. Menggunakan bahas/kata yang umum (bukan bahasa lokal).		✓	✓	✓

Lampiran 1

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :



Lampiran 2

ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMENT PRE TEST

Bidang Telaah	Aaspek Yang Dinilai	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Materi soal	1. Soal-soal sesuai indikator	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jengang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
Kontruksi	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
	3. Ada pedoman penskorannya	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
	4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	$\frac{4 + 4}{2}$	1	Sangat Valid
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur.	$\frac{3 + 3}{2}$	0,83	Sangat Valid
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	$\frac{3 + 3}{2}$	0,83	Sangat Valid
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	$\frac{3 + 4}{2}$	0,83	Sangat Valid
Rata-rata				0,89
				Sangat Valid

Lampiran 2

Penyelesaian Dengan Menggunakan Rumus Sebagai Berikut *Pre Test* :

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Aspek materi soal.

$$1. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 =$$

$$= 2 + 3 = 5$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{5}{6}$$

= 0, 83 kategori sangat valid

$$2. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 =$$

$$= 2 + 3 = 5$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{5}{6}$$

= 0, 83 kategori sangat valid

$$3. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 =$$

$$= 2 + 3 = 5$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{5}{6}$$

= 0, 83 kategori sangat valid

$$4. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 =$$

$$= 3 + 3 = 6$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{6}{6}$$

= 1 kategori sangat valid

Lampiran 2

Kontruksi

$$\begin{aligned}1. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 = \\&= 2 + 3 = 5 \\&= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\&= \frac{5}{6} \\&= 0,83 \text{ kategori sangat valid}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}2. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 = \\&= 3 + 3 = 6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}&= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\&= \frac{6}{6} \\&= 1 \text{ kategori sangat valid}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}3. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 = \\&= 3 + 3 = 6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}&= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\&= \frac{6}{6} \\&= 1 \text{ kategori sangat valid}\end{aligned}$$

$$4. \quad \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 =$$

$$\begin{aligned}&= 3 + 3 = 6 \\&= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\&= \frac{6}{6} \\&= 1 \text{ kategori sangat valid}\end{aligned}$$

Lampiran 2

Bahasa

$$\begin{aligned}1. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 = \\&= 2 + 3 = 5 \\&= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\&= \frac{5}{6} \\&= 0,83 \text{ kategori sangat valid}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}2. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 = \\&= 2 + 3 = 5 \\&= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\&= \frac{5}{6} \\&= 0,83 \text{ kategori sangat valid}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}3. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 = \\&= 2 + 3 = 5 \\&= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\&= \frac{5}{6} \\&= 0,83 \text{ kategori sangat valid}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}4. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 = \\&= 2 + 3 = 5 \\&= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\&= \frac{5}{6} \\&= 0,83 \text{ kategori sangat valid}\end{aligned}$$

Lampiran 3

HASIL RELIABILITAS SOAL *PRE TEST*

Bidang Telaah	Indikator	Frekuensi penilaian				$d(A)$	$d(\bar{A})$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai indikator			1	1	0,87	0,90	ST
	2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			1	1	0,87		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.			1	1	0,87		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				2	1,00		
Kontruksi	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.			1	1	0,87	0,97	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.				2	1,00		
	3. Ada pedoman penskoranya.				2	1,00		
	4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.				2	1,00		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur			2		0,75	0,81	ST
	2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.			1	1	0,87		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.			2		0,75		
	4. Menggunakan bahas/kata yang umum (bukan bahasa lokal).			1	1	0,87		

Lampiran 3

Perhitungan Reliabilitas :

$$\text{Derajat Agreements } d(\overline{A}) = 0,90$$

$$\text{Derajat Agreements } d(\overline{D}) = 1 - d(\overline{A}) = 1 - 0,90 = 0,1$$

$$\text{Percentange of agreements (PA)} = \frac{d(\overline{A})}{d(\overline{A})+d(\overline{D})} = \% \times 100\% = 90\%$$



Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

Nama sekolah : MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo
Kelas / Semester : III/II
Mata Pelajaran : Matematika
Jenis Soal : Essai
Standar Kompetensi : Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung

No	Materi /Sub Materi	Indikator	Jumlah Butir Soal	No Butir Soal <i>pre test</i>	No Butir Soal <i>posttest</i>
1.	Pengertian alat ukur waktu	Siswa dapat menjelaskan pengertian alat ukur jam	2	1	1
2.	Berlatih menentukan lama waktu kegiatan berdasarkan soal cerita	Siswa mampu menentukan lama waktu kegiatan	4	2, 5	2, 3
3.	Memahami jumlah bilangan jam	Siswa mampu memahami jumlah bilangan jam	2	4	4
4.	Berlatih melakukan penjumlahan bilangan jam	Siswa mampu melakukan penjumlahan bilangan jam	2	3	5

LEMBAR SOAL PRE -TEST

Satuan pendidikan : MI Datok Sulaiman Putra

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : III/2

Materi Pokok : Pengukuran Waktu

Petunjuk mengerjakan soal :

- Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
- Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.
- Dahulukan mengerjakan soal yang Anda anggap paling mudah.

Soal

1. Tuliskan pengertian alat ukur waktu ?

2. Perhatikan gambar A dan gambar B

Hitunglah lama waktu pada gambar A ke gambar B

Gambar A



Gambar B



3. Hasil penjumlahan 60 menit di tambah 45 menit adalah... Menit
4. Ada berapakah jumlah bilangan pada jam ?
5. Pak Agus membuat sebuah lemari mulai pukul 06.00 dan selesai pada pukul 14.30. Berapa lama Pak Agus membuat lemari ?

PEDOMAN PENSKORAN SOAL PRE TEST MATEMATIKA KELAS III
MI DATOK SULAIMAN KOTA PALOPO

No.	Soal	Bobot	Skor
1.	Tuliskan pengertian alat ukur waktu	20	
2.	<p>Perhatikan gambar A dan gambar B Hitunglah lama waktu pada gambar A ke gambar B</p> <p>Gambar A</p>  <p>→</p> <p>Gambar B</p> 	20	100
3.	Hasil penjumlahan 60 menit di tambah 45 menit adalah... menit	20	
4.	Ada berapakah jumlah bilangan pada jam ?	20	
5.	<p>Pak Agus membuat sebuah lemari mulai pukul 06.00 dan selesai pada pukul 14.30. Berapa lama Pak Agus membuat lemari....</p>	20	

Lampiran 7

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika *Pre Test*

No.	Jawaban
1.	Alat ukur waktu adalah alat atau instrumen yang di pakai untuk menghitung besaran waktu. Besaran waktu biasanya dinyatakan dalam detik dan sekon.
2.	1 jam30 menit
3.	105 menit
4.	Ada 12 angka
5.	<p>Dik = pak agus membuat lemari = pukul 06.00 = pak agus selesai membuat lemari = pukul 14.30 Dit = berapa jam pak agus membuat lemari ? Jawab = selesai membuat lemari- memulai membuat lemari = $14.30 - 06.30 = 08.30$ = 8.30 atau 8 jam 30 menit</p> <p>Jadi pak agus membuat lama selama 8 jam 30 menit.</p>



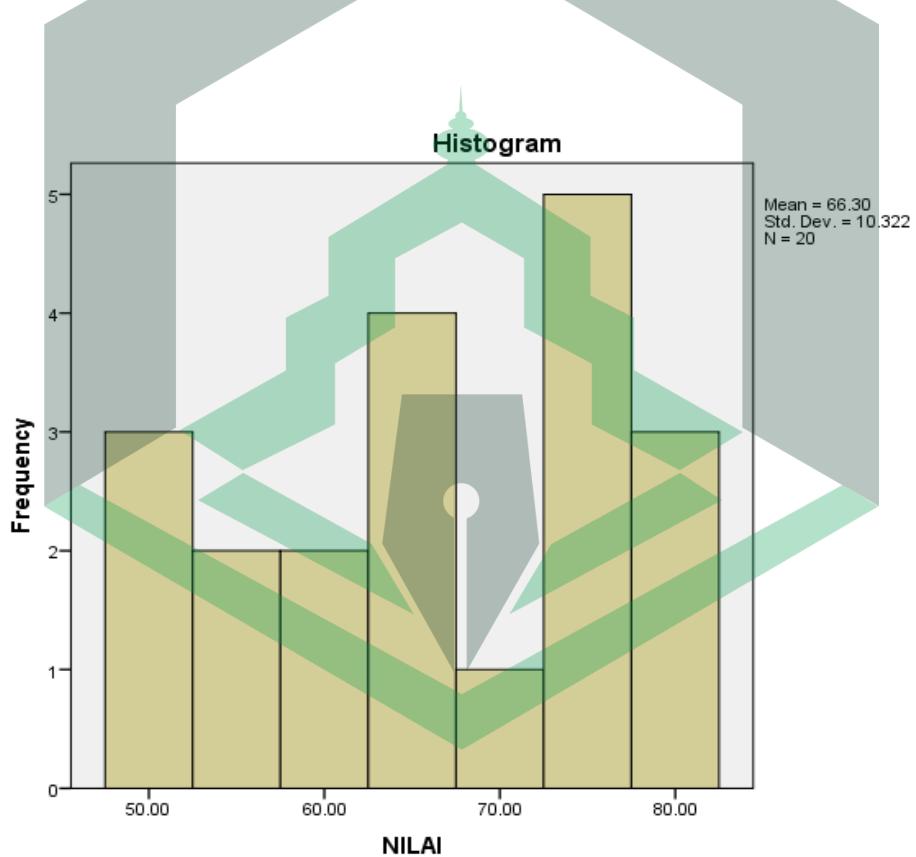
Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas *Pre Test* Kelas Eksperimen

Tests Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI	.160	20	.196	.916	20	.082

Data berdistribusi normal $0,082 > 0,05$



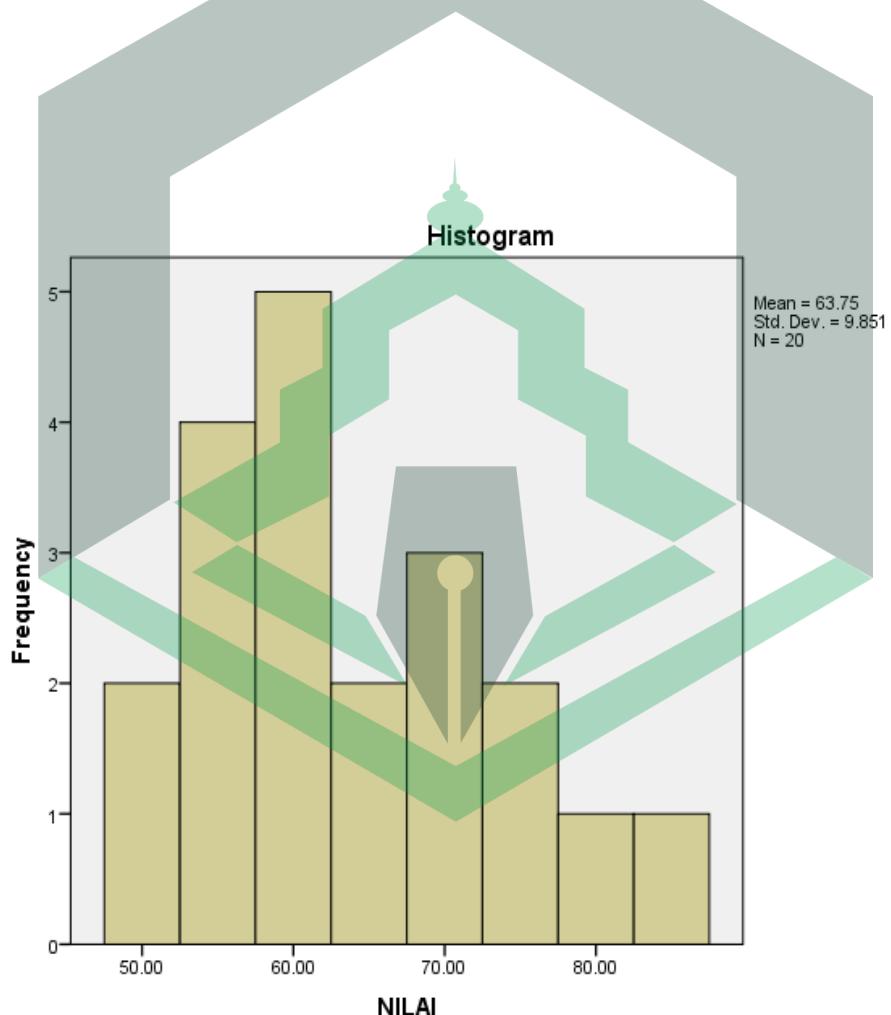
Lampiran 9

Uji Normalitas Pre Test Kelas Kontrol

Tests Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai	.198	20	.038	.939	20	.233

Data berdistribusi normal $0,233 > 0,05$



Homogenitas *Pre Test* Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.080	1	38	.779



Lampiran 11

Uji Hipotesis *Pre Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Group statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	Kelas eksperimen	20	66,30	10.322	2.308
	Kelas kontrol	20	63.75	9.851	2.203

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.080	.779	.799	38	.429	2.550	3.190	-3.909	9.009
	Equal variances not assumed			.799	37.917	.429	2.550	3.190	-3.909	9.009

LEMBAR VALIDASI

POST TEST

Sekolah : MI Datok Sulaiman Putra

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : III/11

Pokok Pembahasan : Pengukuran Waktu

Petunjuk;

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Whatsapp (WA) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo**”, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap tes hasil belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Nilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- “Kurang relevan” dengan skor : 1
 “Cukup relevan” dengan skor : 2
 “Relevan” dengan skor : 3
 “Sangat relevan” dengan skor : 4

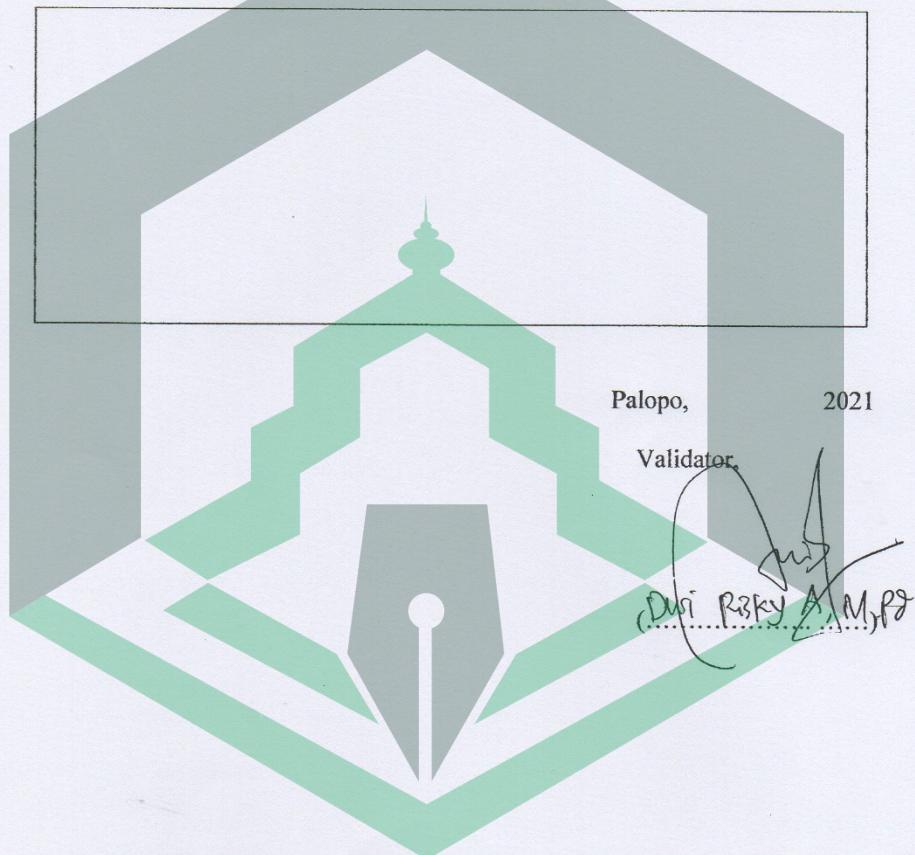
Bidang telaah	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sesuai indikator 2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas. 3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. 4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas. 			✓ ✓	
Kontruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian. 2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal. 3. Ada pedoman penskoranya. 4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya. 			✓ ✓ ✓	
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur 2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku. 3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. 4. Menggunakan bahas/kata yang umum (bukan bahasa lokal). 		✓ ✓ ✓		

Lampiran 12

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :



LEMBAR VALIDASI

POST TEST

Sekolah : MI Datok Sulaiman Putra

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : III/11

Pokok Pembahasan : Pengukuran Waktu

Petunjuk;

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Whatsapp (WA) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo**”, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap tes hasil belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Nilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- “Kurang relevan” dengan skor : 1
 “Cukup relevan” dengan skor : 2
 “Relevan” dengan skor : 3
 “Sangat relevan” dengan skor : 4

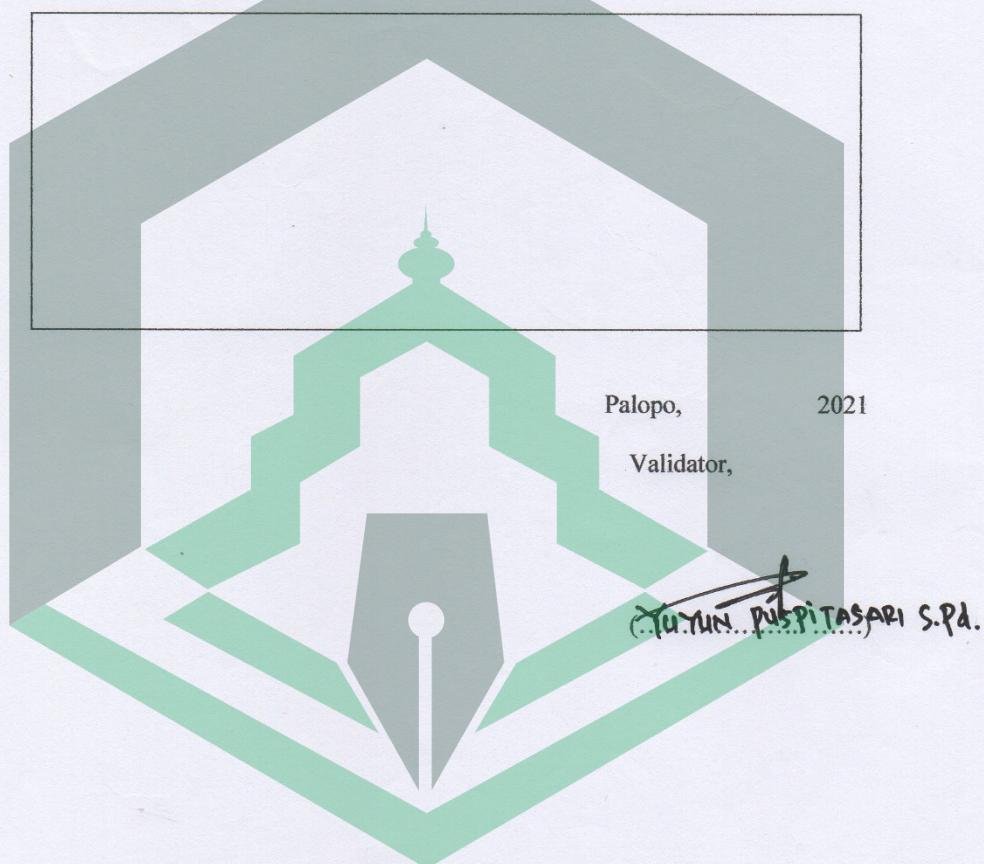
Bidang telaah	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal sesuai indikator 2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas. 3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. 4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas. 				✓
Kontruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian. 2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal. 3. Ada pedoman penskoranya. 4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya. 				✓
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur 2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku. 3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. 4. Menggunakan bahas/kata yang umum (bukan bahasa lokal). 				✓

Lampiran 12

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :



Lampiran 13

Penyelesaian Dengan Menggunakan Rumus Sebagai Berikut *Post Test*:

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Aspek materi soal.

$$1. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 =$$

$$= 2 + 3 = 5$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{5}{6}$$

= 0,83 kategori sangat valid

$$2. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 =$$

$$= 2 + 3 = 5$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{5}{6}$$

= 0,83 kategori sangat valid

$$3. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 =$$

$$= 2 + 3 = 5$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{5}{6}$$

= 0,83 kategori sangat valid

$$4. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 =$$

$$= 3 + 3 = 6$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{6}{6}$$

Lampiran 13

= 1 kategori sangat valid

Kontruksi

$$\begin{aligned} 1. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 = \\ &= 2 + 3 = 5 \\ &= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\ &= \frac{5}{6} \end{aligned}$$

= 0, 83 kategori sangat valid

$$\begin{aligned} 2. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 = \\ &= 3 + 3 = 6 \\ &= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\ &= \frac{6}{6} \end{aligned}$$

= 1 kategori sangat valid

$$\begin{aligned} 3. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 = \\ &= 3 + 3 = 6 \\ &= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\ &= \frac{6}{6} \end{aligned}$$

= 1 kategori sangat valid

$$\begin{aligned} 4. \quad \sum S &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 = \\ &= 3 + 3 = 6 \\ &= \frac{\sum S}{2(4-1)} \\ &= \frac{6}{6} \end{aligned}$$

= 1 kategori sangat valid

Lampiran 13

Bahasa

$$1. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 2 - 1 =$$

$$= 2 + 2 = 4$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{4}{6}$$

= 0,66 kategori sangat valid

$$2. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 =$$

$$= 2 + 3 = 5$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{5}{6}$$

= 0,83 kategori sangat valid

$$3. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 =$$

$$= 2 + 2 = 4$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{4}{6}$$

= 0,66 kategori sangat valid

$$4. \sum S = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 =$$

$$= 2 + 3 = 5$$

$$= \frac{\sum S}{2(4-1)}$$

$$= \frac{5}{6}$$

= 0,83 kategori sangat valid

Hasil Reliabilitas Soal *Post Test*

Bidang telaah	Indikator	Frekuensi penilaian				$d(A)$	$d(\bar{A})$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai indicator			1	1	0,87	0,90	ST
	2. Batasan-batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.			1	1	0,87		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.			1	1	0,87		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				2	1,00		
Kontruksi	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.			1	1	0,87	0,97	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.				2	1,00		
	3. Ada pedoman penskoranya.				2	1,00		
	4. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.				2	1,00		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur			2		0,75	0,81	ST
	2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.			1	1	0,87		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.			2		0,75		
	4. Menggunakan bahas/kata yang umum (bukan bahasa lokal).			1	1	0,87		
Rata-rata penilaian $d(\bar{A})$							0,90	ST

Lampiran 14

Perhitungan Reliabilitas :

$$\text{Derajat Agreements } d(\bar{A}) = 0,90$$

$$\text{Derajat Agreements } d(\bar{D}) = 1 - d(\bar{A}) = 1 - 0,90 = 0,1$$

$$\text{Percentange of agreements (PA)} = \frac{d(\bar{A})}{d(\bar{A})+d(\bar{D})} = \% \times 100\% = 90\%$$



LEMBAR SOAL POST-TEST

Satuan pendidikan : MI Datok Sulaiman Putra

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : III/2

Materi Pokok : Pengukuran Waktu

Petunjuk mengerjakan soal :

- Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
- Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu.
- Jawablah pertanyaan-peertanyaan dibawah ini dengan benar.
- Dahulukan mengerjakan soal yang Anda anggap paling mudah.

Soal

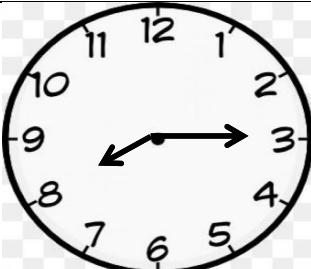
1. Jelaskan pengertian alat ukur Waktu ?
2. Bayu mengisi bak mandi pada pukul 08.00 WIB. Dua jam kemudian,bak mandi telah penuh dan Bayu berhenti mengisi bak mandi. Pukul berapakah Bayu selesai mengisi bak mandi ?
3. Adik makan pada pukul 18.00. Satu jam kemudian menonton televisi. Setelah menonton televisi adik tidur pada pukul 20.45. Berapa lama adik menonton televisi ?
4. Pada pukul 08.15 pagi, jarum panjang menunjukkan ke arah pukul jam. Gambarkan ...
5. Hasil penjumlahan dari:
 $2 \text{ jam} + 4 \text{ jam} = \dots \text{ jam}$

PEDOMAN PENSKORAN SOAL POST- TEST MATEMATIKA KELAS III
MI DATOK SULAIMAN KOTA PALOPO

No.	Soal	Bobot	Skor
1.	Jelaskan pengertian alat ukur Waktu ?	20	
2.	Bayu mengisi bak mandi pada pukul 08.00 WIB. Dua jam kemudian, bak mandi telah penuh dan Bayu berhenti mengisi bak mandi. Pukul berapakah Bayu selesai mengisi bak mandi ?	20	
3.	Adik makan pada pukul 18.00. Satu jam kemudian <i>menonton</i> televisi. Setelah menonton televisi adik tidur pada pukul 20.45. Berapa lama adik menonton televisi ?	20	100
4.	Pada pukul 08.15 pagi, jarum panjang menunjukkan ke arah pukul jam. Gambarkan	20	
5.	Hasil penjumlahan dari: 2 jam + 4 jam = ... jam	20	

Lampiran 17

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika Pos Test

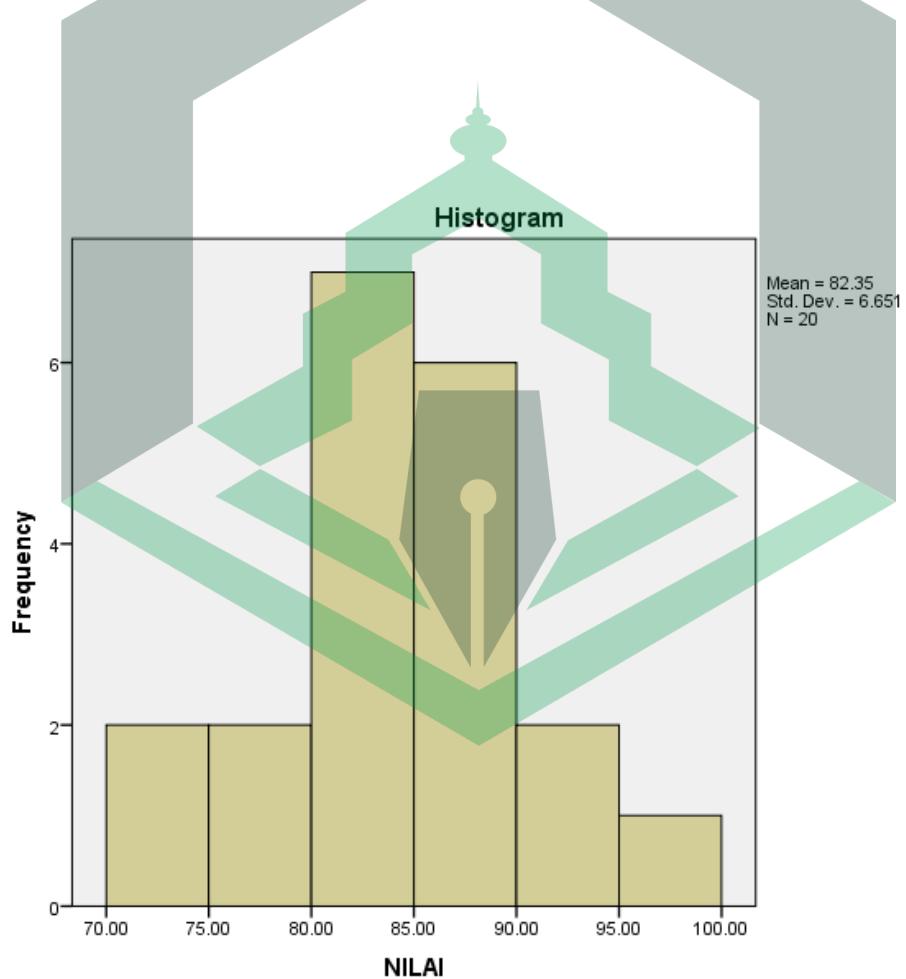
No.	Jawaban
1.	Alat ukur waktu adalah alat atau instrumen yang di pakai untuk menghitung besaran waktu. Besaran waktu biasanya dinyatakan dalam detik dan sekon.
2.	<p>Dik: = waktu mulai mengisi air = pukul 08.00 = 2 jam kemudian bak mandi penuh.</p> <p>Dit: = pukul berapakah bayu selesai mengisi bak mandi ?</p> <p>Jawab:</p> $ \begin{aligned} &= \text{Waktu mulai mengisi air} + 2 \text{ jam kemudian bak penuh} \\ &= 08.00 + 2 \text{ jam} \\ &= 10.00 \\ &\text{jadi pukul 10.00 Bayu selesai mengisi bak mandi.} \end{aligned} $
3.	<p>Dik. = Adik makan = 18.00 = 1 jam kemudian menonton televisi ($18.00 + 1 \text{ jam} = 19.00$)</p> <p>= Adik tidur = 20,45</p> <p>Dit . = berapa lama adik menonton televisi</p> <p>Jawab = adik tidur – adik menonton televisi</p> $ \begin{aligned} &= 20.45 - 19.00 \\ &= 01.45 \\ &\text{Jadi 1 jam 45 menit menonton televisi} \end{aligned} $
4.	

Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kelas Eksperimen

Test Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI	.162	20	.179	.957	20	.488

Data berdistribusi normal $0,488 > 0,05$



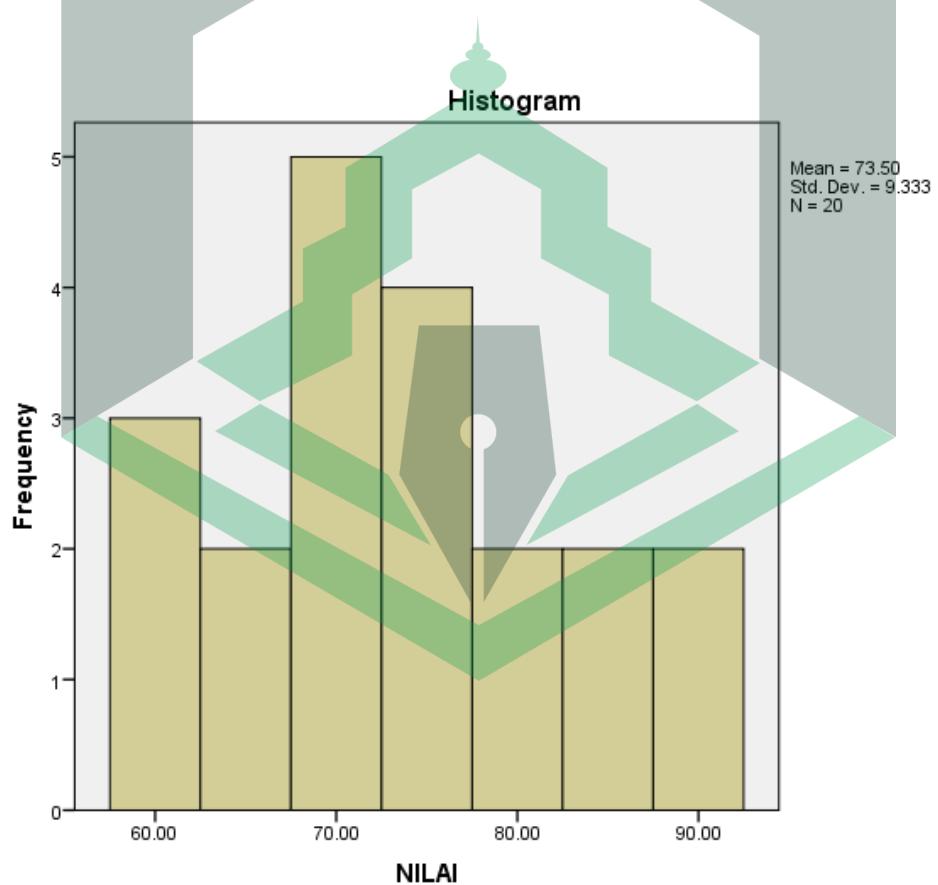
Lampiran 19

Hasil Uji Normalitas *Post Test* kontrol

Test Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas	.146	20	.200*	.939	20	.230

Data berdistribusi normal $0,230 > 0,05$



Lampiran 20

Homogenitas *Post Test* kelas eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.551	1	38	.118



Lampiran 21

Uji Hipotesis *Pre Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Group statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	Kelas eksperimen	20	66,30	10.322	2.308
	Kelas kontrol	20	63.75	9.851	2.203

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ- ence	Std. Error Differ- ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	2.551	.118	3.453	38	.001	8.850	2.563	3.662	14.038
	Equal variances not assumed			3.453	34.342		8.850	2.563	3.644	14.056

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	MI Datok Sulaiman Palopo
Kelas / Semester	:	III /Genap
Tema 6	:	Energi dan Perubahannya
Sub Tema 1	:	Sumber Energi
Muatan Terpadu	:	Matematika
Pembelajaran ke	:	5
Alokasi waktu		

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan prilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan: Matematika**

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	3.6.1. Mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit.
4.6	Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	4.6.1. Menentukan satuan waktu jam dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan contoh soal, siswa mampu mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit.
2. Dengan latihan soal, siswa mampu menentukan satuan waktu jam dengan tepat.

D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Model jam dinding/jam dinding

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pembelajaran siswa diwajibkan mencuci tangan terlebih dahulu. 2. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa 4. Menanyakan kepada siswa tentang apa yang dia ketahui mengenai alat ukur. 5. Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, tujuan kegiatan belajar, dan rencana penilaian. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa pukul berapa saat ini. Ini adalah pertanyaan untuk mengawali pembahasan mengenai satuan waktu. • Lalu guru menunjuk seorang siswa dan menanyakan pukul berapa dia bangun tidur. Lalu guru memberi kesempatan kepada siswa menunjukkan dengan jarum jam ke depan kelas. Jika siswa tersebut belum mampu, maka guru yang akan menunjukkan waktu yang disebutkan siswa tersebut. • Seterusnya seperti itu melalui tanya jawab guru menjelaskan konsep jam dan bagaimana menunjukkan kedudukan jarum jam pada waktu tertentu • Guru membagikan soal <i>pre-test</i> kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. 	60 menit



G. PENILAIAN
Penilaian Pengetahuan

1. Tes tertulis tentang menentukan waktu

Guru Kelas III
MI Pes. Datok Sulaiman Putra



Yuyun Puspitasari S.Pd.

Peneliti



Yuslinda



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
DARING MASA COVID – 19**

Satuan Pendidikan	:	MI Datok Sulaiman Palopo
Kelas / Semester	:	III/Genap
Tema	:	Energi Dan Perubahannya/6
Sub Tema 1	:	Sember Energi
Matan Terpadu	:	Matematika
Pembelajaran ke	:	5
Alokasi waktu	:	

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan model **DARING**, dan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat mengetahui dan memahami cara berkenalan dan memahami aturan permainan dengan rasa *ingin tahu, tanggung jawab, disiplin* selama proses pembelajaran, *bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif)*, serta mampu *berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik*.

B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Study Saster merupakan sebuah inovasi berupa model pembelajaran untuk mengintegrasikan pendidikan kebencanaan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan minat siswa belajar kebencanaan.

Sumber Belajar : Buku Tematik Kelas 3

C. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk pembelajaran dipandu melalui Telegram / WA group dan google classroom, dan peserta didik mengisi daftar hadir online yang dikirim guru ke telegram/WA group dan google classroom.	• Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran melalui Telegram / WA group dan google classroom.
Kegiatan Inti (70 Menit)	
Kegiatan Literasi	• Melalui Telegram / WA group dan google classroom, Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi satuan waktu dan menit • Memahami dengan mengamati tayangan konsep dan video yang dibagikan melalui WA dan google classroom/Zoom .
Critical Thingking	• Melalui Telegram / WA group dan google classroom, Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan

	<p>Ayo Mengamati</p>  <p>Sesampainya di rumah, Siti melihat jam dinding. Siti bertanya kepada ibu pukul berapakah sekarang. Ibu menjelaskan bahwa sekarang pukul 11.00.</p> <p>Lihatlah gambar berikut!</p> <p>Gambar ini menunjukkan pukul 11.00.</p>  <div data-bbox="801 460 1071 572"> <p>Jarum pendek terletak pada angka 11 Jarum panjang terletak pada angka 12</p> </div> <p>Pukul 11.00</p> <p>15 menit kemudian Siti makan siang. Berarti Siti makan pada pukul 11.15. Bagaimana cara menggambarkan pukul 11.15 pada jarum jam?</p> <p>Lihatlah gambar berikut!</p>  <div data-bbox="801 752 1071 864"> <p>Jarum pendek sedikit melewati angka 11. Jarum panjang berada di angka 3</p> </div> <p>Pukul 11.15</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah yakin semua siswa memahami, guru meminta siswa mengerjakan lembar soal <i>post-test</i> yang telah disediakan guru. 	
Kegiatan Penutup	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Apa kegiatan yang paling disukai? <p>B. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</p> <p>D. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	15 menit

	<p>ini harus tetap berkaitan dengan materi satuan waktu dan menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik mengajukan pertanyaan atau peristiwa di video pembelajaran.
Collaboration	Peserta didik bersama orang tua dirumah mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi satuan waktu dan menit
Communication	Telegram / WA group dan google classroom, Peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerja individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh individu yang mempresentasikan.
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> • Telegram / WA group dan google classroom, atau aplikasi zoom Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal – hal yang telah dipelajari terkait dengan materi satuan waktu dan menit • Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal – hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran tentang point – point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ✓ Guru membuat rangkuman / simpulan pelajaran tentang point – point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ✓ Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD 	

D. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian:

- Pengetahuan
- Keterampilan

Penilaian melalui Daring (google Form)
Unjuk Kerja , Penilaian Proyek

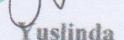
Guru Kelas III

Yuyun Puspitsari S.Pd.



Peneliti

Yuslinda



Lampiran 23

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimun	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre test kelas eksperimen	20	50	80	66.30	10.322
Post test kelas eksperimen	20	70	95	82.35	6.651
Pre test kelas kontrol	20	50	85	63.75	9.851
Post test kelas kontrol	20	60	90	73.50	9.333
Valid N (listwise)	20				



Lampiran 24

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	A. Naurah Salsabila Asfat	51	75
2	Afika	74	83
3	Aisyahrani Azis	50	70
4	Al Amiratul Khairiyyah	73	85
5	Alwan Dzul Fadhil Muin	55	70
6	Andi Shofia Najwa	61	80
7	Aqilah Matniah	80	93
8	Ardiansyah	80	90
9	Habib Rizik Sudarwin	66	80
10	Kaila	80	95
11	Muh. Akmal Said	50	80
12	M. Fahmi Ammar Abdullah	75	85
13	Muh. Rafa Al Ikhwan	72	85
14	Muhammad Farih Al Ghazali	66	85
15	Muti'ah Azzahra	75	88
16	Naila Nur Fathinah	53	75
17	Nuraliya Althafunnisa A	63	80
18	Taufiqurrahman	73	85
19	Tsania Arsinta Wijaya	67	83
20	Wafiiyah Syahran B	62	80
Jumlah		1326	801647
Rata-rata		66,3	82,35

Lampiran 25

Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	A. Azantri T Bunga'ati Jusman	70	80
2	Adrian	50	60
3	Aisyah Syahraini	60	75
4	Al-Bukhari	55	70
5	Dinda Amelianti	55	70
6	Haufanza Al-Qossam	85	90
7	Ilga Aiswaryarai Baulipu	65	75
8	Khaila Nadila Hanum. S	50	60
9	Muh. Ahsan. S	70	85
10	Muh. Alisky	60	70
11	Muhammad Aidil Adha Rizaldi	70	75
12	Muhammad Fadil Sultan	60	75
13	Muhammad Rifqi Tahir	80	90
14	Naurah Magfirah Alqyranzy	55	60
15	Nur Khairatul Mar'ah	55	65
16	Nur Khofiza Ilmi Nadir	75	80
17	Nurul Aqilah Rachmi	60	70
18	Rasya	65	65
19	Reihan Qoirur Risqi	60	70
20	Reski Aprillia	75	85
Jumlah		1275	1475
Rata-rata		63,75	73,5



Gambar 1. Aktivitas mengecek daftar hadir siswa



Gambar 2. Aktivitas pemberian materi ajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Belandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id /Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0463 /In.19/FTIK/HM.01/03/2021 Palopo, 15 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
di –
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	:	Yuslinda
NIM	:	14.16.14.0062
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	:	XIII (Tigabelas)
Tahun Akademik	:	2020/2021

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo dengan judul: **“Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Whatsapp (WA) terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo”**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Nurdin K. M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014



12021190090141

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 141/I/P/DPMPTSP/IU/2021

DASAR HUKUM :

- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
- Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendeklegasian Kewenangan Penyelegaran Perizinan dan Nonperizinan Yang Merjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : YUSLINDA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Balandai Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 14.16.14.0062

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE WHATSAPP (WA) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MLDATOK SULAIMAN PUTRA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PUTRA PALOPO
Lamanya Penelitian : 18 Maret 2021 s.d. 18 April 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- Sobelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat selempat.
- Penelitian tidak mengampang dari maksud izin yang diberikan
- Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada Tanggal : 19 Maret 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
a/n Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
- Walikota Palopo
- Dandim 1403/SW
- Kapolda Palopo
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
- Kepala Badan Kebang Kota Palopo
- Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN

Alamat: Jl. Dr. Ramkang, No 16, Telp. (0471) 21476 Kota Palopo 91914



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 21.03/MI.DS/021/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Nama : M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP
NIP : -
Golongan : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan Bahwa:

Nama : Yuslinda
Nim : 14.16.14.0062
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Balandai, Kota Palopo

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul **“Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Whatsapp (WA) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo”** yang dimulai pada Tanggal 18 Maret 2021 s/d 18 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Palopo, 19 April 2021

Kepala Madrasah



M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP
NIP.



RIWAYAT HIDUP

Yuslinda, lahir di Bone pada tanggal 16 juni 1995, penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda H. Beddu dan ibu Hj. Nur alang. Saat ini penulis bertempat tinggal di lorong SMA 4 , Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 186 Kebun Rami 2. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Tomoni tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tomoni dan lulus pada tahun 2014. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Palopo dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan tergabung dalam organisasi intra kampus yaitu UKM Seni Sibola Iain Palopo dari tahun 2014 dan menjabat sebagai kepala bidang manajemen pada tahun 2017 dan menjadi anggota HMPS PGMI di bidang kesenian di tahun 2017. Pada akhir studi penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul penelitian “Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online Whatsapp (WA)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan menempuh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Email: lindayus949@gmail.com

